

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT  
MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang

Angkatan 2019)

**SKRIPSI**

Disusun Guna Melengkapi Tugas Dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

**SHELLY DEVI FUJIYANTI**

NIM 1905036102

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Shelly Devi Fujiyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Shelly Devi Fujiyanti

NIM : 1905036102

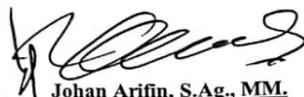
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (STUDI  
KASUS MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN  
WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

  
Johan Arifin, S.Ag., MM.  
NIP.197109082002121001

Semarang, 04 April 2023  
Pembimbing II

  
Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.  
NIP.198607312019031008

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp/Fax (024) 7608454  
Website : [www.febi.walisongo.ac.id](http://www.febi.walisongo.ac.id), Email : [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Shelly Devi Fujiyanti

NIM : 1905036102

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (STUDI  
KASUS MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN  
WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019)**

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude pada tanggal : **07 Juni 2023**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 07 Juni 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

**Muvvassarrah, M.Si.**  
NIP.197104292016012901

Penguji Utama I,

**Rahman El-Junusi, SE., MM.**  
NIP.196911182000031001

Pembimbing I,

**Johan Arifin, S.Ag., MM.**  
NIP.197109082002121001



Sekretaris Sidang,

**Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.**  
NIP.198607312019031008

Penguji Utama II,

**Farah Amalia, M.M.**  
NIP.199401182019032026

Pembimbing II,

**Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.**  
NIP.198607312019031008

## MOTTO

مَا يَنْفِطُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

*“Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir” (QS. Qof: 18)*

*“Orang bijak tidak akan mengatakan semua yang ia pikirkan, melainkan ia akan selalu memikirkan apa yang akan ia katakana”*

*-Mevlana Rumi\_*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang mana saya nantikan syafaat-Nya di hari akhir nanti. Dengan perasaan bahagia akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyanto dan Ibu Alpiyah yang sudah menjadi motivasi terbesar, mencurahkan kasih sayangnya yang tiada habisnya, serta memberikan dukungan dan do'a selama menjalani perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik saya yaitu Muhammad Hafidz Djamaludin dan Annida Mustaghfirotul Ulya, yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangat selama ini.
3. Diri saya sendiri Shelly Devi Fujiyanti yang sudah berjuang sampai detik ini.
4. Segenap keluarga besar saya yang selalu mendo'akan serta menyalurkan semangat untuk selalu melangkah kedepan.
5. Teman-temanku, khususnya Eni Marsella, Al Hidayah, Lu'luatun Nadiyah, Fepti Nur Ismiyati, Af'idatunnisa, Nilla Savira, yang selalu menemani, membantu dan mensupport saya dalam kondisi apapun.
6. Teman-teman PBAS C 2019, yang selalu menemani dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan.
7. Teman-teman KKN Reguler 79 Posko 49 (Lia Anissatul Mufiroh, Lidya Marthalina, Dea Nur Meyrawati, Ilma Wilda Fudla, Pradipta Prameswari, Hawin Alaena Rizqon, Micola Baharuddin Ahmad, Irfan Nur Khalish) yang telah berjuang bersama, saling membantu, memberi semangat, dan menghibur selama KKN hingga sekarang.
8. Almamaterku, UIN Walisongo Semarang, yang menjadi kebanggan.

## DEKLARASI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Semarang, 4 April 2023

Deklarator



Shelly Devi Fujiyanti

NIM. 1905036102

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam skripsi karena pada umumnya terdapat istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab dan disalin ke huruf latin. Untuk menjamin konsistensi perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

### D. Syaddah (-)

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ)

### **E. Kata Sandang (...ال)**

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

### **F. Ta' Marbutah (ة)**

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشية الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

## ABSTRAK

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menyalurkan pembiayaan dan memberikan jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, bank syariah juga merupakan bank yang pengoperasionalnya berdasarkan prinsip syariat islam yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadits. Minat menabung didasari oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dan motivasi yang dimiliki seseorang. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 sudah mengetahui mengenai pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta telah mengetahui keharaman riba. Akan tetapi, masih melekatnya produk perbankan konvensional bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, sehingga masih banyak dari mereka yang menggunakan produk dan jasa perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis sumber data primer dan sekunder, dengan jumlah populasi 153 dan jumlah sampel 111 responden Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memiliki rekening bank syariah. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 6,983 dan variabel motivasi sebesar 2,784 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,982. Dan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian sebesar 0,508 yang berarti pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 50,8%, sedangkan sisanya 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Motivasi, dan Minat Menabung Mahasiswa

## **Abstract**

*Islamic banks are financial institutions whose main business is channeling financing and providing payment traffic services and money circulation, Islamic banks are also banks whose operations are based on Islamic sharia principles based on the Qur'an and Hadith. Interest in saving is based on several factors, such as one's knowledge and motivation. Students of the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business UIN Walisongo Semarang class of 2019 already know about knowledge about Islamic banking products, as well as the differences between Islamic banks and conventional banks, and already know the prohibition of usury. However, conventional banking products are still attached to Islamic Banking Study Program Students, so that many of them still use conventional banking products and services.*

*This study aims to determine the effect of knowledge and motivation on students' interest in saving in Islamic banks. This study used a quantitative method with primary and secondary data sources, with a total population of 153 and a sample of 111 respondents from Islamic Banking Study Program students class of 2019, Faculty of Islamic Economics and Business UIN Walisongo Semarang who have Islamic bank accounts. Data collected using a questionnaire with a scale of measurement using a Likert scale and documentation. The data analysis technique used was multiple linear regression which was processed using the SPSS version 21 application.*

*The results of the study show that knowledge and motivation have a positive and significant effect on the intention to save in Islamic banks. The  $t$  value of the knowledge variable is 6.983 and the motivation variable is 2.784 which is greater than the  $t$  table value of 1.982. And the results of the test for the coefficient of determination in the study  $K^2$  amounted to 0.508, which means that the effect of knowledge and motivation on students' interest in saving in Islamic banks is 50.8%, while the remaining 49.2% is influenced by other variables not included in the study.*

**Keywords:** *Knowledge, Motivation, and Interest in Saving Students*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-Nya di hari akhir kelak. Pada akhirnya peneliti mengucapkan alhamdulillah karena dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019)”** sebagai syarat memperoleh gelar S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat do'a, bantuan dari pihak bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah dan selaku dosen wali yang selalu memberikan saran dan masukan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
4. Johan Arifin, S.Ag., M.M., selaku dosen pembimbing I dan Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

5. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program SI Perbankan Syariah.
6. Perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dari buku- bukunya yang memberikan rujukan penelitian.
7. Keluarga Tercinta, kedua orang tua saya Bapak Mulyanto dan Ibu Alpiyah serta kedua adik saya Muhammad Hafidz Djamaludin dan Annida Mustaghfirotul Ulya yang tulus memberikan kasih sayang, support, dan do'a yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Responden, yaitu teman-teman dari Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang bersedia mengisi kuesioner guna tercapainya penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan SI Perbankan Syariah angkatan 2019 khususnya PBAS C, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah selama menempuh perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan mendapatkan kebaikan dan keberkahan dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun guna tercapainya karya ilmiah yang lebih baik lagi kedepannya. Harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, 4 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	7
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1    Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2    Manfaat Penelitian.....	8
1.4    Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1    Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory Of Planned Behavior</i> ).....	11
2.2    Pengertian Bank.....	14
2.3    Minat Menabung Di Bank Syariah.....	15
2.3.1    Pengertian Minat Menabung Di Bank Syariah.....	15
2.3.2    Indikator Minat Menabung.....	18

2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	19
2.4	Pengetahuan.....	20
2.4.1	Pengertian Pengetahuan.....	20
2.4.2	Pengetahuan Produk.....	21
2.4.3	Indikator Pengetahuan.....	22
2.4.4	Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	23
2.5	Motivasi.....	24
2.5.1	Pengertian Motivasi.....	24
2.5.2	Ciri-Ciri Motivasi.....	25
2.5.3	Teori Motivasi.....	26
2.5.4	Indikator Motivasi.....	29
2.5.5	Dinamika Proses Motivasi.....	29
2.6	Penelitian Terdahulu.....	30
2.7	Kajian Teoritik.....	35
2.8	Hipotesis.....	36
BAB III.....		38
METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	38
3.1.1	Jenis Penelitian.....	38
3.1.2	Sumber Data.....	39
3.2	Lokasi Penelitian.....	39
3.3	Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel.....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.5.1	Variabel Penelitian.....	43
3.5.2	Definisi Operasional.....	44
3.6	Teknis Analisis Data.....	45
3.6.1	Uji Validitas.....	46

3.6.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.6.3	Uji Normalitas.....	47
3.6.4	Uji Multikolinieritas.....	47
3.6.5	Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.6.6	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
3.6.7	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.6.8	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV.....		52
HASIL PENELITIAN.....		52
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.1.1	Sejarah UIN Walisongo Semarang.....	52
4.1.2	Sejarah Prodi Perbankan Syariah.....	54
4.2	Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden.....	55
4.2.1	Deskripsi Data.....	55
4.2.2	Karakteristik Responden.....	56
4.3	Hasil Penelitian.....	58
4.3.1	Uji Validitas.....	58
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	60
4.3.3	Uji Normalitas.....	61
4.3.4	Uji Multikolinieritas.....	62
4.3.5	Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3.6	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.3.7	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.3.8	Uji F.....	66
4.3.9	Uji T.....	67
4.4	Pembahasan.....	69
BAB V.....		76
PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	40
Tabel 3.2.....	43
Tabel 3.3.....	44
Tabel 4.1.....	56
Tabel 4.2.....	56
Tabel 4.3.....	58
Tabel 4.4.....	59
Tabel 4. 5.....	60
Tabel 4.6.....	61
Tabel 4.7.....	63
Tabel 4.8.....	64
Tabel 4.9.....	64
Tabel 4.10.....	65
Tabel 4.11.....	67
Tabel 4.12.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	5
Gambar 2.1.....	13
Gambar 2.2.....	27
Gambar 2.3.....	30
Gambar 2.4.....	35
Gambar 4.1.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	81
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu .....	85
Lampiran 3 Tabulasi Data .....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas 30 Responden.....	99
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden .....	101
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas .....	101
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	102
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	102
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	103
Lampiran 10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	103
Lampiran 11 Hasil Uji F .....	103
Lampiran 12 Hasil Uji T .....	103
Lampiran 13 Dokumentasi Karakteristik Responden .....	104
Lampiran 14 Screenshot Bukti Kuesioner .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman era globalisasi ini perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah berkembang sangat pesat, hal ini juga sejalan dengan berkembangnya lembaga keuangan yaitu Bank Syariah yang di era sekarang ini sedang mengalami perkembangan yang pesat, karena adanya kesadaran masyarakat atau mahasiswa muslim bahwa riba dilarang dan sudah ada dalilnya di dalam Al-qur'an. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan Syariah, sudah dijelaskan bahwa definisi bank merupakan sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>1</sup>

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menyalurkan pembiayaan dan memberikan jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, namun operasionalnya sesuai dengan prinsip syariat islam yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadist. Bank Syariah juga memebrikan layanan yang berbeda dari bank konvensional yaitu dengan menciptakan layanan yang bebas bunga.<sup>2</sup>

Minat menabung di dasari oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dan motivasi yang di mikiki oleh orang tersebut. Segala sesuatu yang sudah di ketahui baik itu tentang suatu objek tertentu atau tentang perubahan individu yang berasal dari pengalaman atau bisa juga suatu kejadian tertentu yang belum

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm.4.

<sup>2</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.1.

pernah dirasakannya. Menurut Mowen dan Minor pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan suatu informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.<sup>3</sup> Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam perilaku pengambilan sebuah keputusan yang dibuat oleh seseorang, baik itu pengetahuan macam-macam produk jasa atau fungsinya bagi seorang nasabah.<sup>4</sup> Pengetahuan produk sendiri bisa dilihat dari konsumen yang mengetahui tentang karakteristik suatu produk, apabila konsumen kurang mengetahui informasi tentang suatu produk bisa saja salah dalam mengambil keputusan membeli sebuah produk.<sup>5</sup>

Motivasi maupun minat keduanya masih berhubungan satu sama lain, adanya motivasi dapat mendorong timbulnya sebuah minat, jadi semakin tingginya motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam menggunakan suatu produk. Hasibuan (1999) mengatakan motif adalah perangsang suatu keinginan dan daya penggerak keinginan seseorang untuk bekerja, karena setiap motif memiliki tujuan yang akan dicapai.<sup>6</sup> Motivasi merupakan sebuah bentuk kekuatan atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang memaksa untuk melakukan tindakan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap suatu obyek, maka akan secara otomatis terdorong untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika motivasi seseorang tersebut rendah, maka akan mencoba berbagai cara untuk menghindari obyek yang bersangkutan.

Sumardi Suryavrata mengemukakan bahwa minat adalah perasaan suka dan adanya ketertarikan terhadap sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Awalnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara

---

<sup>3</sup> Donni Juni, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.130-131.

<sup>4</sup> Rini Dwi Astuti et al, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: UBpress, 2012), hlm.50-53.

<sup>5</sup> Damiani et al., *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), hlm.82.

<sup>6</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.110.

diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Semakin kuat hubungan maka semakin besar minatnya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Menurut Sukmadinata faktor yang mempengaruhi minat yaitu, pengetahuan, informasi dan pengalaman.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Nugroho J. Setiadi faktor yang mempengaruhi minat yaitu, perspsi, kepercayaan dan sikap, motivasi dan gaya hidup.<sup>8</sup>

Menabung merupakan salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai dan mempergunakan barang-barang atau jasa ekonomi, dilihat dari situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang nantinya dapat dijadikan landasan untuk mempredisikan tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli atau sebuah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap obyek yang menunjukkan keinginan seseorang.<sup>9</sup> Minat menabung dalam penelitian ini ditunjukan kepada mahasiswa yang sudah memiliki rekening Bank Syariah atau bisa dikatakan sudah menjadi nasabah Bank Syariah. Menabung adalah suatu aktivitas yang sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan atau bisa disebut jaminan materi, menabung juga merupakan suatu aktivitas akan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan uang dan menyimpannya di bank. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu pengetahuan tentang produk dan jasa bank syariah. Munculnya minat menabung seseorang termasuk bagian dari motivasi menabung.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait seseorang dikatakan minat menabung didasari beberapa faktor seperti pengetahuan, motivasi, kualitas pelayanan, maupun promosi terdapat hasil yang berbeda. Hal ini sebagaimana dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Anggie Nurmalasari (2019)

---

<sup>7</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.5.

<sup>8</sup> Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2003), hlm.30.

<sup>9</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi, and Sendhang Nurseto, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung," *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013, Hal. 1-8*.

mengangkat judul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI KCP Ponorogo, menunjukkan hasil pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung sebesar 56,2% sisanya 43,8% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian tersebut. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah (2021) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan) menunjukkan hasil regresi linier sederhana bahwa pengetahuan pada mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan terhadap minat menabung di Bank Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan, semakin baik pengetahuan maka akan semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa program studi ekonomi syariah di STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

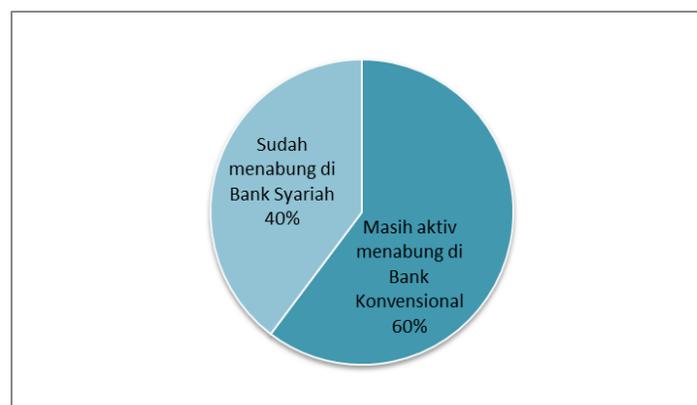
Berbeda lagi dari hasil penelitian oleh Agus Sutrisno (2016) dengan judul Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga), menunjukkan hasil dari tiga variabel tersebut memiliki hasil yang berbeda dimana variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung, dan variabel religiusitas menunjukkan hasil variabel yang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga). Selain penelitian yang dilakukan oleh Agus, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung), menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel pendapatan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan secara simultan

keduanya juga tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan pengaruh antara keduanya hanya sekitar 0,8% dari 100%.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Alasan peneliti memfokuskan penelitian pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah tersebut sebagai responden karena mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang sudah banyak memiliki pengetahuan yang sudah di dapatkan saat mata kuliah, khususnya mata kuliah tentang ilmu perbankan, didalam mata kuliah tersebut sudah dibahas tentang perbedaan bank syariah, produk-produk bank syariah serta keunggulan dan kelebihan bank syariah. Tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa Perbankan Syariah yang kurang berminat dengan bank syariah, bahkan seharusnya mahasiswa lebih paham tentang seputar Bank Syariah namun kenyataannya konsep Bank Konvensional lebih melekat pada mahasiswa Perbankan Syariah. Berikut hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti mengenai minat mahasiswa menabung di Bank Syariah dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 1.1

Diagram Hasil Pra Survey Mahasiswa



Sumber: Hasil Wawancara dan Survey Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 pada hari kamis, 24 November 2022.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan kepada 30 orang mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 terdapat hasil 40% yang sudah menabung di bank syariah, sedangkan 60% masih aktif menabung di bank konvensional. Berikut hasil wawancara beberapa responden yang sudah di wawancarai yaitu: Ani'matul Barizah mahasiswa semester tujuh kelas A Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walsongo Semarang, Anik mengatakan sudah menabung di Bank Syaria karena mempunyai pengetahuan tentang Bank Syariah, dan sudah memiliki dorongan dalam diri serta minat menabung dengan alasan Bank Syariah menerapkan prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran agama dan memiki salah satu produk tabungan yang bebas admin oleh karena itu lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang dimiliki.<sup>10</sup>

Sedangkan salah satu responden yang bernama Nilla Savira mahasiswa semester tujuh kelas C Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Nilla mengatakan sudah mempunyai pengetahuan tentang Bank Syariah, sudah memiliki dorongan motivasi, akan tetapi belum memiliki minat menabung di Bank Syariah karena merasa sudah terbiasa menabung di Bank Konvensional dari pada harus menabung di Bank Syariah.<sup>11</sup>

Berbeda dari keduanya salah satu responden yang bernama Ilma Wilda Fudla mahasiswa semester tujuh kelas D Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Ilma mengatakan bahwa tidak memiliki minat menabung di Bank Syariah, sedangkan pengetahuan sudah terpenuhi dan dorongan dalam diri atau motivasi juga sudah cukup terpenuhi.<sup>12</sup>

Melihat hasil pra survey yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa secara teori, pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>10</sup> Ani'matul Barizah, *Wawancara*, 24 Novemeber 2022

<sup>11</sup> Nilla Savira, *Wawancara*, 24 November 2022

<sup>12</sup> Ilma Wilda Fudla, *Wawancara*, 24 November 2022

menabung seseorang, secara teori juga mengenai motivasi dan minat keduanya masih berhubungan satu sama lain, dengan adanya motivasi mendorong timbulnya minat seseorang. Sedangkan realitanya berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti kepada beberapa responden hasilnya masih banyak mahasiswa yang pengetahuannya sudah terpenuhi dan bahkan hampir semuanya memiliki rekening Bank Syariah tetapi masih banyak dari mereka yang masih menabung di bank konvensional karena beberapa faktor sekelilingnya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena gap di atas, peneliti menemukan fakta seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan ilmu khususnya Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo mengenai penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

##### b. Secara Praktis

###### a) Bagi Peneliti

Mengetahui lebih spesifik tentang pengaruh antara pengetahuan dan motivasi Mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah.

###### b) Bagi Akademik

Dapat berguna sebagai sumber informasi mengenai minat Mahasiswa menabung di Perbankan Syariah, serta dipergunakan kembali sebagai

kajian ilmu atau dapat dijadikan sebagai saran atau rujukan di penelitian selanjutnya.

c) Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai penambah pola pikir Mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah dan dapat memberikan suatu gambaran yang luas mengenai motivasi seseorang terhadap minat menabung di Bank Syariah.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran dan pembahasan yang tersusun mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teoritis, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, hipotesis penelitian

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil pengujian penelitian (deskripsi data dan pengujian hipotesis), dan pembahasan

## BAB V : PENUTUP

Bab akhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat menunjang peningkatan dari permasalahan yang diangkat peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Mahyani mengatakan bahwa Teori Tindakan Beralasan (*Theory Of Reasoned Action*) diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, dan sudah diperbarui melalui Teori Perilaku Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) oleh Ajzen pada tahun 1991, yang sudah digunakan selama beberapa dekade untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi.<sup>13</sup> Ajzen mengatakan TPB menekankan aspek terkendali dari pengolahan manusia dan pengambilan sebuah pilihan seseorang, teori ini merupakan suatu prinsip yang menjelaskan minat perilaku manusia.<sup>14</sup> Teori ini didasarkan menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia. Ajzen menyatakan bahwa perilaku seseorang tergantung pada preferensi untuk bertindak (*behavioral intention*) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku yang dirasakan.

*Theory Of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Rencana menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan yaitu:

1. Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*) yaitu sebuah kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. Pada penelitian ini keterkaitan *behavioral beliefs* dengan motivasi menabung di Bank Syariah yaitu jika seseorang mempunyai minat menabung apabila memiliki motivasi menabung. Motivasi

---

<sup>13</sup> Mahyarni, "( Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku )" (n.d.).

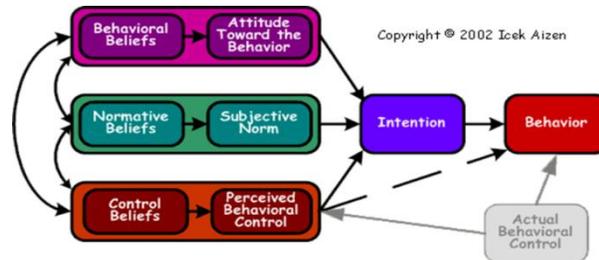
<sup>14</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behaviour : Reactions and Reflections" 0446 (2011).

menabung merupakan suatu perilaku yang sudah diprediksi akan mendapatkan manfaat setelah seseorang melakukan kegiatan menabung. Sehingga minat menabung seseorang di Bank Syariah akan dipengaruhi terlebih dahulu oleh motivasi seseorang untuk mendapatkan manfaat tertentu, sebaliknya jika menabung di Bank Syariah tidak sesuai dengan motivasi seseorang maka minat menabung di Bank Syariah akan rendah.

2. Kepercayaan norma subjektif (*normative belief*) yaitu kepercayaan seseorang menurut pandangannya terhadap kepercayaan orang lain yang sudah mempengaruhi keinginan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Mahyani mengemukakan bahwa norma subjektif adalah dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan orang yang berada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu.
3. Kepercayaan kontrol perilaku (*control belief*) yaitu kepercayaan mengontrol perilaku secara langsung atau perasaan seseorang mengenai mudah dan sulitnya dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu. Menurut teori perilaku terencana, perilaku bisa ditentukan oleh keyakinan seseorang. Keyakinan berasal dari pengalaman masa lalu seseorang atau pengalaman yang didapatkan dari orang lain. Kontrol perilaku pada penelitian ini ialah pengetahuan, dimana seseorang minat menabung harus memiliki pengetahuan terlebih dahulu, baik pengetahuan tentang produk-produknya atau yang lainnya.

Gambar 2.1

Teori Perilaku Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) yang dikembangkan



Sumber: Ajzen, I. (1991)

Menurut Ajzen terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi *behavioral belief*, *normative beliefs* dan *control beliefs* yaitu:

1. Faktor Personal, merupakan faktor yang berasal dari diri individu seseorang, faktor personal melingkupi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian, nilai hidup (value), emosi dan kecerdasan yang dimilikinya.
2. Faktor Sosial, merupakan faktor yang berasal dari individu seseorang maupun sebuah kelompok dengan lingkungan sekitar. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, ras, etnis, pendidikan, penghasilan, dan kepercayaan (religiusitas).
3. Faktor Informasi, merupakan faktor yang dihasilkan dari pengolahan data yang menggambarkan suatu kejadian nyata yang berfungsi untuk mengambil keputusan. Faktor informasi melingkupi penalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa.

Berdasarkan dilihat dari faktor diatas, pada penelitian ini menjadikan variabel pengetahuan termasuk dalam faktor informasi, sehingga variabel pengetahuan dianggap dapat memperkuat variabel motivasi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## 2.2 Pengertian Bank

Bank berasal dari kata dengan menggunakan bahasa latin yang disebut dengan kata *banco* yang memiliki arti bangku atau meja. Pada abad ke-12 *banco* merujuk arti pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money charger*).<sup>15</sup> Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 Novemebr 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukf-bentuk lain yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>16</sup>

Bank islam atau yang sering disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi tanpa adanya bunga atau sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menyalurkan pembiayaan dan memeberikan sebuah jasa pembayaran serta peredaran uang namun operasionalnya tetap disesuaikan dengan prinsip syariat islam yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadist. Bank syariah juga membantu nasabahnya agar terhindar dari kemudharatan dan mempermudah para nasabahnya untuk mencapai keberuntungan. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275-276 yang menjelaskan tentang riba dan juga adanya bahaya riba bagi kehidupan manusia:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ  
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥) يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَتِيمٍ  
٢٧٦)

Artinya: “ Orang-Orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena (tekanan) penyakit gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka

<sup>15</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana,2009),hlm.62.

<sup>16</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar...,hlm.4.*

apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa yang mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.(275) Allah memusnahkan riba dan menyuburkan shadaqah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimpang dosa.(276)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi utama bank yaitu: menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa, sedangkan bank syariah yaitu: bank yang usah pokoknya menyalurkan pembiayaan dan memberikan jasa pembayaran serta peredaran uang dengan sistem operasionalnya menggunakan prinsip syariah dan telah diatur oleh Dewan Syariah Nasional. Bank syariah sendiri dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan atau yang diterima tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan konsep imbalan yang sesuai dengan akad yang diperjanjikan sebelumnya.

Pengetahuan bank syariah berkaitan dengan latar belakang dan *control belief* seseorang. Dalam *Theory Of Planned Behavior* pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang, pengetahuan perbankan syariah ini dapat masuk dalam *control belief* atau sebuah keyakinan suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Pada penelitian ini pengetahuan perbankan syariah mengarah pada keyakinan mengetahui dan menguasai dengan baik akad-akad dalam akuntansi syariah, produk-produk perbankan syariah, atau perbedaan perbankan syariah dan konvensional yang didapatkan sewaktu seseorang menimba ilmu di bangku kuliah.

## 2.3 Minat Menabung Di Bank Syariah

### 2.3.1 Pengertian Minat Menabung Di Bank Syariah

Menurut Sumardi Suryabrata minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya. Oleh karena itu, minat bisa dikategorikan dalam aspek psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut, minat memiliki hubungan yang sangat erat terhadap dorongan yang ada dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada sesuatu yang diminatinya.<sup>17</sup>

Secara etimologi minat merupakan perhatian, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Philip Kotler dan Kervin Keller menyatakan bahwa minat merupakan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat juga bisa muncul ketika perilaku konsumen merespon sebuah obyek yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan pembelian.<sup>18</sup>

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka juga bebas memilih atau ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dan juga mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan, sedangkan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran

---

<sup>17</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, hlm.5.

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kervin Keller, *Marketing Manajemen*, hlm.145.

mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.<sup>19</sup>

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan untuk membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu dengan penegrtian aktif terhadap obyek tersebut.<sup>20</sup>

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dilakukan menurut syarat yang sudah disepakati, tetapi penarikannya tidak bisa dilakukan dnegan menggunakan cek, bilyet, giro atau alat lainnya. Jadi tabungan ini merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa melalui teller dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau bisa juga menggunakan fasilitas ATM.<sup>21</sup> Menurut Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tabungan ada dua jenis yaitu:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah.

Tabungan memegang prinsip yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Secara mikro tabungan berperan menjaga tingkat

---

<sup>19</sup> Sokhikhatul Mawadah and Fernaldi Anggadha Ratno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2018): 141.

<sup>20</sup> Imam Yahya and Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 51–72.

<sup>21</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.80-81.

konsumsi masa datang dan bahkan di sepanjang waktu dalam rangka memperoleh tingkat kemakmuran sepanjang hidup, sedangkan secara makro tabungan merupakan sumber investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mencapai realitas cita-cita masyarakat yang sejahtera, berkemakmuran dan yang berkeadilan.<sup>22</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung di Bank Syariah merupakan suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di lembaga perbankan syariah. Minat menabung didasari oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang.

### 2.3.2 Indikator Minat Menabung

Menurut Donni Juni Priansa minat pembelian konsumen berkenaan dengan empat indikator minat menabung yaitu:<sup>23</sup>

#### a. Minat Transaksional

Merupakan kecenderungan untuk selalu membeli produk (barang atau jasa) yang dihasilkan perusahaan, dengan didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.

#### b. Minat Referensial

Merupakan kecenderungan konsumen untuk mereferensikan produknya kepada orang lain, minat tersebut muncul ketika sesudah konsumen memiliki pengalaman dan informasi tentang produk tersebut.

#### c. Minat Preferensial

---

<sup>22</sup> Muhlis, "Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Komitmen Nasabah Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 2 (2012): 253–263.

<sup>23</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta,), hlm.168-169.

Merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki preferensial utama terhadap produk-produk tersebut. Preferensi tersebut hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensialnya.

d. Minat Eksploratif

Merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

### 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

a. Faktor Psikologi

Minat pembelian seseorang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu: persepsi, kepercayaan, dan perilaku atau dorongan dalam diri seseorang.

b. Faktor Pribadi

Karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen disebut kepribadian. Minat seorang pembeli juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya termasuk usia, daur hidupnya, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

c. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial ini seperti kelompok referensi, keluarga, status dan peran sosial.

Kemudian menurut Philip Kotler dan Kevin Keller faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Gaya hidup
- c. Pekerjaan dan keadaan ekonomi
- d. Kepribadian dan konsep diri
- e. Promosi

## 2.4 Pengetahuan

### 2.4.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata dasar “tahu”, mendapat imbuhan awalan *pe* dan akhiran yaitu *pe* dan *an*. Imbuhan tersebut menunjukkan adanya proses. Jadi menurut susunan katanya, pengetahuan merupakan sebuah proses ingin mengetahui dan ingin menghasilkan sesuatu yang disebut pengetahuan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut KBBI, pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal. Pengetahuan bisa didapatkan melalui berbagai media informasi seperti koran, majalah, televisi, radio, dan lain-lain dan juga bisa melalui pengalaman yang pernah dialami seseorang.

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *Knowledge*. Dalam *Encyclopedia Of Philosophy* dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan kepercayaan yang benar.<sup>25</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab pengetahuan disebut dengan istilah *al-‘ilm*, *al-ma’rifah* dan *as-syu’ur* (kesadaran). Ilmu pengetahuan dalam Islam memiliki dua pengertian yaitu: ilmu yang datang dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan ilmu dari jiwa manusia terhadap obyek ilmu melalui penelitian dan kajian. Sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang ilmu pengetahuan:

---

<sup>24</sup> Daffa Caesario Pramoedjo, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Santri YPMI Al-Firdaus Semarang Di Bank Syariah” 1 (2022).

<sup>25</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO, 2010), hlm.85.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sudah jelas jika dilihat dari ayat diatas bahwa ilmu bisa diperoleh dengan aktivitas *iqra'*, juga bisa diperoleh dengan anugerah Allah SWT secara langsung kepada manusia.<sup>26</sup> Secara terminologi pengetahuan merupakan hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada lagi keraguan terhadapnya.

Pengetahuan konsumen merupakan seluruh informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk maupun jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut. Pengetahuan konsumen merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk pemasar, dimana konsumen membeli tergantung dengan pengetahuan produk yang akan dibelinya.

#### 2.4.2 Pengetahuan Produk

Rao dan Sieben mengatakan pendapatnya mengenai pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk yang dimiliki oleh konsumen. Semakin banyak pengetahuan dan informasi terhadap produk yang dimiliki oleh konsumen, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan pembelian terhadap produk.<sup>27</sup> Konsumen perlu mengetahui tentang karakteristik suatu produk apabila konsumen kurang mengetahui

<sup>26</sup> Ardian Bakhtiar, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.68-77.

<sup>27</sup> Mujiasih. E and Kusumaningtyas. R.A, “Hubungan Antara Pengetahuan Produk Dengan Intensi Membeli Smartphone pada Karyawan Pt. “X,” *Jurnal Empati* 5, no. 2 (2016): 414.

informasi tentang karakteristik suatu produk bisa salah dalam mengambil keputusan membeli.

Produk dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Artinya, produk memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen dan juga dapat dimiliki oleh konsumen sesuai dengan keinginannya. Produk sendiri secara garis besar memiliki dua wujud yang berkaitan dengan fisik atau benda berwujud dan tidak berwujud. Untuk mencapai tingkat laku pasar yang maksimal produk harus tercipta dengan kualitas yang tinggi dan sesuai harapan serta keinginan nasabah. Produk dengan nilai kualitas tinggi akan memiliki nilai saing yang lebih baik ketika nantinya produk bank tersebut dibandingkan dengan produk bank lainnya. Bank dalam mengembangkan produk baru di pasar baru atau pasar yang ada harus sesuai dengan persyaratan, rasa dan preferensi pelanggan dan permintaan pasar sehingga dapat selalu menarik minat calon nasabah baru maupun mempertahankan nasabah yang sudah ada.<sup>28</sup>

#### 2.4.3 Indikator Pengetahuan

Menurut Philip Kotler indikator pengetahuan adalah jenis tingkah laku yang dimiliki konsumen yang disebabkan karena adanya pengetahuan, untuk mengatasi jasa/prodyk, data yang dimiliki oleh masyarakat seharusnya dapat berpengaruh pada pembelian jasa/produk dan dikelompokkan pengetahuan menjadi 4 tipe yaitu:

- a. Jenis pengetahuan terkait ciri khas ataupun nama sebuah produk dikarenakan nasabah/konsumen melihat dari ciri khas sebuah produk. Hal tersebut dapat digunakan oleh nasabah sebelum memulai menabung dengan cara mengenal produknya.

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.122-124.

- b. Jenis pengetahuan mengenai fungsi. Para nasabah menginvestasikan uangnya pada bank syariah karena nasabah sudah paham terkait manfaat dalam bank syariah yang tidak menggunakan praktik riba.
- c. Jenis pengetahuan mengenai kepuasan. Seseorang nasabah secara tidak langsung akan membagikan pengalaman yang memuaskan setelah menggunakan bank syariah.
- d. Jenis pengetahuan terkait teori pengantar dasar bank syariah yaitu terkumpulnya ide maupun pendapat dan setelah itu disempurnakan.<sup>29</sup>

#### 2.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan, tingkat suatu pendidikan menentukan mudah atau tidaknya seseorang dalam menyerap dan memenuhi pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya.
- b. Pengalaman merupakan guru terbaik, pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman pribadi digunakan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.
- c. Usia, semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya usia proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika masih berumur belasan tahun.
- d. Informasi, sangat berpengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika seseorang

---

<sup>29</sup> Daffa Caesario Pramoedjo, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Santri YPMI Al-Firdaus Semarang Di Bank Syariah."

mendapatkan informasi yang baik dari media seperti TV, radio, atau surat kabar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang

## 2.5 Motivasi

### 2.5.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* artinya dorongan atau menggerakkan. Motivasi merupakan suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktifitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor pendorong perilaku seseorang.<sup>30</sup>

Motivasi merupakan kekuatan pendorong di dalam diri seseorang yang dihasilkan oleh suatu keadaan yang menekan, yang terjadi akibat kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap obyek tersebut, maka akan secara otomatis terdorong untuk berperilaku menggunakan produk tersebut, sebaliknya jika motivasi seseorang tersebut rendah maka akan mencoba berbagai cara untuk menghindari obyek yang bersangkutan.<sup>31</sup>

Motivasi menurut perspektif islam di dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'ad ayat 11, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

---

<sup>30</sup> Lisca dwi astri, “Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” (2019): 53–54.

<sup>31</sup> Lukman Hakim, “Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja Dan Komitmen Terhadap Kinerja Madrasah Swasta,” *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2011): 359.

Artinya: “.... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....”

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam setiap tindakannya. Motivasi di dalam islam sangat terkait dengan masalah niat, karena niat merupakan sebuah pendorong seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan. Karena motivasi itu disebut juga pendorong, maka penggerak dan pendorong itu tidak jauh dari naluri baik itu bersifat negative ataupun positif dan motivasi itu juga mengarahkan pada suatu tujuan.

#### 2.5.2 Ciri-Ciri Motivasi

Beberapa ciri-ciri motivasi individual seseorang sebagai berikut:

- a. Motif bisa diartikan majemuk, maksudnya perbuatan seorang individu tidak hanya memiliki satu tujuan, tetapi beberapa tujuan yang secara langsung bersama-sama.
- b. Motif dapat berubah, maksudnya motif seseorang seringkali mengalami fase perubahan, perubahan tersebut disebabkan karena adanya keinginan manusia yang memiliki perubahan sesuai dengan kebutuhan maupun kepentingannya. Motif individu sendiri bergerak mengikuti kepentingan suatu individu tersebut.
- c. Motif diartikan berbeda-beda bagi individu, maksudnya dimana adanya dua orang yang mekajikan pekerjaan sama tetapi kenyataanya terdapat motif yang berbeda. Beberapa motif tidak disadari oleh pelakunya, sehingga beberapa dorongan yang muncul seringkali disebabkan karena berhadapan dengan situasi-situasi yang kurang menguntungkan lalu ditekankan di alam bawah sadarnya. Dengan demikian seringkali jika ada dorongan dari dalam yang

kuat sekali menjadikan individu yang bersangkutan tidak bisa memahami motif yang dirasakannya.<sup>32</sup>

### 2.5.3 Teori Motivasi

Para psikologi dan peneliti perilaku manusia telah mengembangkan berbagai teori motivasi. Teori motivasi dikenal dengan teori hierarki kebutuhan Maslow dan teori kebutuhan yang dipelajari Mc Clelland. Mc Clelland berpendapat bahwa setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan dasar yaitu, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk berprestasi. Kebutuhan akan kekuasaan terwujud dalam keinginan memengaruhi orang lain, kebutuhan untuk berafiliasi tercermin dalam terwujudnya situasi bersahabat dengan orang lain, sedangkan kebutuhan akan berprestasi terwujud dalam keberhasilan melakukan tugas-tugas yang dibebankan. Sedangkan dari segi dorongan, menurut Hull berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme.<sup>33</sup>

Abraham Maslow seorang psikolog klinik mempostulasi bahwa ada lima tingkat kebutuhan manusia yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, dari yang terendah (biogenic) sampai yang tertinggi (psikogenik). Teori ini menyatakan bahwa individu akan memuaskan kebutuhan yang lebih rendah sebelum kebutuhan yang lebih tinggi muncul, sedangkan perilaku seseorang akan didorong oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih rendah, jika sudah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi dan individu terdorong lagi untuk memenuhi kebutuhannya, sebagaimana bisa dilihat dari gambar dibawah ini:

---

<sup>32</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Purnada Group, 2003), hlm.28.

<sup>33</sup> Ibid.

Gambar 2.2

## Perilaku Kebutuhan Abraham Maslow



Sumber: Sumarwan U, 2014 hal 27

### 1) Kebutuhan Fisiologis

Merupakan kebutuhan yang wajib terpenuhi yang berfungsi untuk mempertahankan kehidupan biogeniknya, kebutuhan ini juga disebut sebagai kebutuhan dasar atau primer, karena kebutuhan ini berkaitan dengan pertahanan eksistensi kehidupan.<sup>34</sup> Kebutuhan fisiologis ini termasuk seperti makanan, minuman, udara, tempat tinggal dan sebagainya. Dalam konteks tabungan, kebutuhan fisiologis yaitu bagaimana cara tabungan tersebut menanamkan motivasi untuk seseorang menabung, dimana tabungan digunakan untuk mendidik, mengajarkan kepada orang-orang gemar menabung merupakan wujud dari fasilitas yang digunakan untuk menabung tersebut.

### 2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman akan muncul ketika kebutuhan mendasarnya yaitu fisiologis tercapai dan nantinya akan mendorong seseorang untuk berperilaku. Arti dari rasa aman disini yaitu rasa aman secara fisik dan rasa aman secara non fisik.<sup>35</sup> Dalam konteks tabungan kebutuhan rasa aman ini

<sup>34</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 1980), hlm.224.

<sup>35</sup> Damiati, *Perilaku...*, hlm.56.

sudah jelas tujuan seseorang menabung untuk keamanan harta bendanya, terutama uang.

### 3) Kebutuhan Sosial

Merupakan kebutuhan akan adanya rasa cinta, rasa sayang, rasa memiliki, dan rasa memperoleh penerimaan. Orang akan mencari kepuasan dari hubungan antar manusia dan mereka akan termotivasi untuk mencintai dan dicintai oleh keluarganya dan diterima oleh kelompok di lingkungan sosialnya. Dalam konteks menabung di lembaga keuangan, maka lembaga keuangan harus memperhatikan dan ramah terhadap nasabah yang akan menabung atau tidak menabung, sehingga nasabah akan lebih senang dan termotivasi untuk menabung jika dilihat dari pegawai yang ramah seperti itu, tetapi jika pegawai lembaga keuangan cuek dan tidak memperhatikan nasabah, baik ingin menabung atau tidak maka seseorang cenderung malas untuk menabung di lembaga keuangan tersebut.

### 4) Kebutuhan Ego

Kebutuhan ego akan muncul jika kebutuhan sosial sudah terpenuhi, kebutuhan tampak sebagai kebutuhan yang berorientasi dari dalam atau dari luar atau bisa juga keduanya, seperti penerimaan diri, rasa harga diri atau kesuksesan. Dalam konteks menabung biasanya nasabah memiliki keinginan mendapatkan penghargaan dari bank contohnya seperti mendapatkan hadiah.

### 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri mengarah pada keinginan individu untuk memenuhi potensi dalam dirinya menjadi seseorang yang mampu melakukan sesuatu (self fulfillment). Dalam istilah yang dibuat Maslow “ Apa yang orang lain bisa, ia harus bisa”. Kebutuhan ini diekspresikan dengan cara yang berbeda oleh orang yang berbeda. Dalam konteks

menabung, kebutuhan aktualisasi adalah dorongan dari diri sendiri untuk menabung, misal sebagai orang yang beragama islam menyatakan menabung karena tabungan syariah, alasannya sesuai dengan agama nasabah tersebut. Jadi dorongan dari dalam mempengaruhinya untuk menabung.

#### 2.5.4 Indikator Motivasi

Dari berbagai teori yang dikemukakan para ahli penelitian ini mengacu pada teori kesimpulan dari Ali Hasan bahwa Motivasi yang mendorong masyarakat atau mahasiswa untuk menggunakan jasa bank syari'ah dibagi menjadi dua yaitu Motivasi Internal dan Eksternal. Berikut indikatornya:

1. Motivasi Internal terdiri dari : Motivasi Personal atas dasar kemauan diri sendiri, tuntutan bagi hasil yang jujur sesuai kesepakatan, sistem bagi hasil yang halal sesuai ajaran islam, menjalankan syariat islam yang tidak adanya riba sesuai visi dan misi islam, kerelaan membantu orang lain atau tolong menolong.
2. Motivasi Eksternal terdiri dari pengaruh dari orang lain seperti anggota keluarga, teman, tetangga dan lainnya, keamanan saat bertransaksi, menabung, pelayanan dengan prosedur yang mudah, komunikasi yang efektif dari pegawai.<sup>36</sup>

#### 2.5.5 Dinamika Proses Motivasi

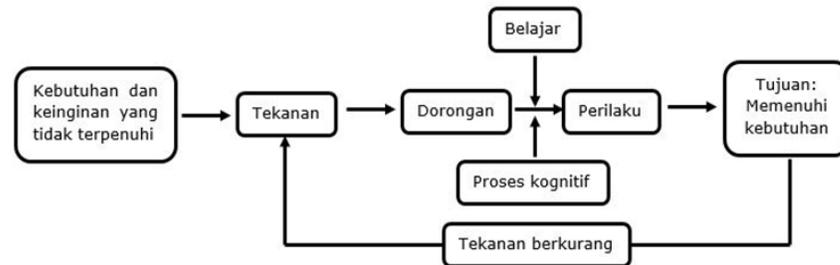
Motivasi muncul dalam diri seseorang ketika seseorang tersebut merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu hal atau barang dan berharap memperoleh manfaat dari barang tersebut. Pemberian motivasi berjalan dengan lancar, harus adanya proses motivasi yang terdiri dari: Tujuan, Mengetahui Kepentingan Konsumen, Komunikasi Efektif, Integrasi Tujuan, dan Fasilitas.

---

<sup>36</sup> Lisca dwi astri, "*Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasantri Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*"(2019):61-62.

Adapun model proses motivasi dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 2.3  
Model Proses Motivasi



Sumber: Schiffman dan Kanuk, 2010 hal 64 dan Mowen dan Minor,1998 hal 161

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa adanya kebutuhan dan keinginan yang terpenuhi menyebabkan suatu tekanan yang mendorong seseorang untuk berperilaku. Perilaku yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan tersebut bertujuan untuk mengurangi tekanan yang dapat dirasakan, apakah pada akhirnya individu tersebut memperoleh kepuasan atau tidak itu tergantung pada jenis tindakan yang diambilnya.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggie Nurmalasari (Skripsi,2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan jumlah populasi 212 dan jumlah sampel 68 responden. Variabel dalam penelitian ini sejumlah tiga variabel yaitu variabel pengetahuan dan motivasi sebagai variabel independen dan variabel minat menabung sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai regresi linear berganda sebesar 0,332 dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai

regresi linear berganda sebesar 1,079. Sedangkan jika kedua variabel diuji secara bersama-sama menunjukkan hasil keduanya berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 56,2% sisanya yaitu 43,8% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Reni dan Jodi (*Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 2021, Vol.II No.2) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Sikap Masyarakat Kelurahan Curug Kulon Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi seluruh masyarakat di Kelurahan Curug Kulon Kp. Candu Rt.01/07 Kabupaten Tangerang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini sejumlah empat variabel yaitu variabel Persepsi, Pengetahuan dan Sikap sebagai variabel independen dan variabel minat menggunakan produk Bank Syariah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, dan variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, sedangkan jika diuji secara simultan terhadap seluruh variabel berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutrisno (*Skripsi*, 2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi keseluruhan 5100 mahasiswa IAIN Salatiga dan jumlah sampel 98 responden. Variabel dalam penelitian ini sejumlah empat variabel yaitu variabel kualitas pelayanan,

variabel promosi, dan variabel religiusitas sebagai variabel independen dan variabel minat mahasiswa menabung sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel yaitu variabel kualitas pelayanan, promosi, dan religiusitas masing-masing variabel memiliki hasil yang berbeda-beda. Variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung, variabel promosi berpengaruh terhadap minat menabung, dan variabel religiusitas yang paling berpengaruh terhadap minat menabung karena mempunyai nilai koefisien regresi variabel terbesar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa (Skripsi,2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan jumlah sampel 87 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan metode *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini sejumlah tiga variabel yaitu variabel tingkat pendapatan dan variabel religiusitas sebagai variabel independen, dan variabel minat menabung sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan jika keduanya diuji secara simultan menunjukkan hasil bahwa keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan berpengaruh antara keduanya hanya senilai 0,8% dari 100%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, Mastura (JII: Jurnal Investasi Islam, September 2019, Vol.IV No.2) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik *non probability sampling* melalui metode *purposive sampling* dengan jumlah

sampel 84 orang, tidak semua populasi bisa dijadikan sampel ada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Variabel dalam penelitian ini sejumlah empat variabel yaitu variabel motivasi, variabel perilaku dan variabel pemahaman sebagai variabel independen dan variabel keputusan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, dan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa motivasi, perilaku, dan pemahaman berpengaruh terhadap keputusan masyarakat sebesar 0,471 atau 47,1%, sedangkan sisanya 52,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muallifa (Skripsi.2017) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan jumlah populasi mahasiswa IAIN Salatiga angkatan 2013-2015 dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 150 responden dengan teknik *Stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian ini sejumlah lima variabel yaitu variabel pengetahuan, fasilitas dan lokasi sebagai variabel independen dan variabel keputusan menggunakan jasa perbankan syariah sebagai variabel dependen lalu variabel kepercayaan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan fasilitas, lokasi dan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam

menggunakan jasa perbankan syariah. Uji Ftest menunjukkan pengetahuan, fasilitas, lokasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah dengan pengaruh sebesar 44,8% sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kepercayaan mampu memediasi pengaruh pengetahuan, fasilitas dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ni'matul Fatikhah (Skripsi,2019) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Madiun)". Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan obyek penelitian ini adalah masyarakat di kabupaten Madiun, dan jumlah sampel 100 responden yang tinggal di kabupaten Madiun. Variabel dalam penelitian ini sejumlah empat variabel yaitu variabel pengetahuan, motivasi dan variabel promosi sebagai variabel independen, dan variabel minat menabung masyarakat kabupaten Madiun sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung, sedangkan variabel promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat.

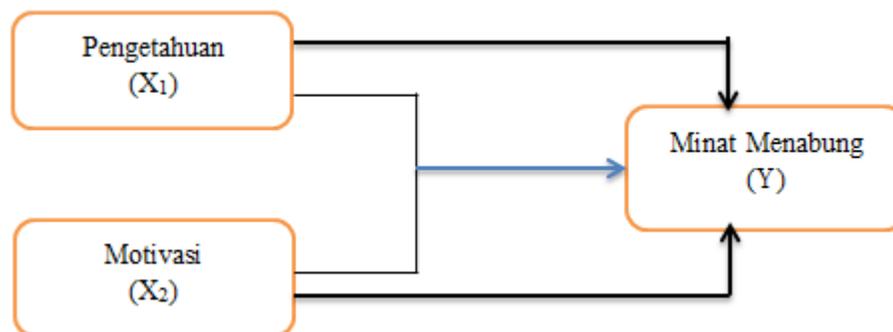
Berdasarkan penelitian terdahulu diatas ada beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggie Nurmalasari terletak pada lokasi penelitiannya, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Reni, Adam Jodi terletak pada salah satu variabel independen (X), dan terletak pada subjek penelitian, perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutrisno dan Khoirun Nisa terletak pada variabel independen (X), perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, Mastura

terletak pada salah satu variabel independen (X) , variabel dependen (Y) dan Subjek penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mualifa terletak pada salah satu variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel intervening. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ni'matul Fatikhah terletak pada salah satu variabel independen (X), subjek penelitian dan lokasi penelitiannya.

## 2.7 Kajian Teoritik

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik adalah menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini dibuat kerangka berfikir untuk dijadikan pedoman dalam penulisan.

Gambar 2.4  
Kerangka Teoritik



Keterangan:

—————>: Pengaruh Secara Parsial

—————>: Pengaruh Secara Simlutan

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm.93.

Kerangka pemikiran diatas menjelaskan terkait adanya pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dengan studi kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019. Variabel yang dipengaruhi (variabel terikat) yaitu minat menabung (Y), sedangkan variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) yaitu pengetahuan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ).

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang artinya kurang dari dan kata “*thesis*” yang artinya pendapat, sehingga arti hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang.<sup>38</sup> Hipotesis bisa diartikan juga jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dimana hipotesis yang masih meupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata.<sup>39</sup> Adanya hipotesis, membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik secara objek pengujian maupun dalam pengumpulan data, hipotesis berisi rumusan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan, dengan demikian hipotesis dapat diuji atau dijawab sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan.<sup>40</sup> Dari rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas maka peneliti menetapkan hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0$  = Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.

$H_1$  = Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang di Bank Syariah.

---

<sup>38</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.24.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm.99.

<sup>40</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.55.

$H_0$  = Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang di Bank Syariah.

$H_2$  = Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang di Bank Syariah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai salah satu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>41</sup> Metode penelitian bisa diartikan sebuah langkah dan prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dalam proses pemecahan masalah.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menguraikan keadaan atau kejadian dengan jelas menggunakan cara teknik kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang akan diolah menggunakan statistik, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).<sup>43</sup>

Metode kuantitatif secara spesifik merupakan metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme atau melihat sebuah kejadian dan dapat dibuktikan sebenarnya dengan menggunakan data yang berwujud angka-angka dan pembahasannya menggunakan cara uji statistik atau teknik

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.3.

<sup>42</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), hlm.69.

<sup>43</sup> Siti Kholila, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur" (Surabaya: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), hlm.48.

perhitungan secara kuantitatif matematik sehingga menghasilkan suatu kesimpulan atau hipotesis.<sup>44</sup>

### 3.1.2 Sumber Data

Sumber data merupakan metode dalam memperoleh atau mengambil data konkrit di lapangan yang menjadi objek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan atau didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung dari tempat objek penelitian dilakukan tanpa adanya perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil tanggapan responden mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 mengenai kuesioner atau angket tentang variabel-variabel penelitian yaitu variabel pengetahuan, motivasi dan minat menabung.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh atau didapatkan dari sumber kedua, dalam penelitian ini seperti buku, internet, jurnal, dan narasumber yang terkait dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dikeluarkan oleh kasubag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang seperti jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019, studi literature yang di dapat dari buku, jurnal dan internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di kampus 3 UIN Walisongo Semarang Jl. Prof. Dr. Hamka No 3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50185

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.13.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki ciri-ciri karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan langkah selanjutnya untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan.<sup>45</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang berminat menabung di bank syariah.

Tabel 3.1

Data Jumlah Mahasiswa Fakultas FEBI Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	153

Sumber: Dokumentasi Rekap Jumlah Mahasiswa akademik FEBI Jurusan Perbankan Syariah, pada tanggal 29 Novemembr 2022.<sup>46</sup>

Jadi populasi yang akan di teliti menurut data jumlah mahasiswa di atas sebanyak 153 Mahasiswa. Peneliti memilih Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 untuk menjadi populasi dalam penelitian yang dilakukan karena mereka merupakan satu kelompok yang dapat mengkritisi apabila dilihat dari sisi informasi yang didapat, pengetahuan bank syariah dan kemampuan mereka untuk mencerna informasi.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri-ciri karakteristik tertentu yang akan diteliti lebih mendalam,

---

<sup>45</sup> Resti Fadhilah Nurrohmah and Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (2020): 140–153.

<sup>46</sup> Data Kasubag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (29 November 2022), Pukul:10.00

untuk menentukan sampel dibutuhkan adanya teknik sampling yang tepat. Menurut Nawawi teknik sampling merupakan salah satu cara untuk menentukan sampel dengan melihat jumlah yang sesuai dengan ukuran yang nantinya akan dijadikan sumber data sebenarnya, untuk menentukan harus memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Probability Sampling*, karena responden penelitian ini mahasiswa yang berada pada satu tempat dan pendidikan yang sama. Teknik *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi sampel, dengan spesifik tekniknya menggunakan teknik simple random sampling yang pengambilannya dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini perhitungan ukuran sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$  = Kelonggaran ketidajtelitian karena kesalahan pengambilan sampel dapat ditolerir 5%

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,05)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 0,3825}$$

$$n = \frac{153}{1,3825}$$

$$n = 110,66 = 111$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel diambil adalah 110,6 dibulatkan menjadi 111 Mahasiswa dari total 153 Mahasiswa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitiannya.<sup>47</sup> Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket) merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau bisa juga berupa pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tersebut berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang nantinya akan di berikan skor per butirnya.<sup>48</sup> Adanya kuesioner ini bertujuan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden disini adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang sudah memiliki rekening tabungan Bank Syariah.

Dalam pengisian kuesioner, responden menjawab dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model tertutup karena jawaban telah tertera

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.197.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm.230.

dalam angket dan pengukurannya menggunakan skala likert, merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skala Penilaian Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2013, hal 136

Kuesioner diatas ditunjukkan kepada responden Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang, setelah skor diperoleh lalu dicari rata-rata per responden untuk mendeskripsikan distribusi jawabannya.

2. Dokumentasi, merupakan teknik untuk mengumpulkan data berdasarkan dengan pengumpulan data-data atau dokumen-dokumen baik berbentuk file (data) maupun gambar, atau juga bisa berupa data yang tersimpan di website. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yang peneliti dapat dari kasubag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang jumlah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah terutama angkatan 2019.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:<sup>49</sup>

- a. Variabel Independen, merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Penegtahuan ( $X_1$ ), dan Motivasi ( $X_2$ ).
- b. Variabel Dependen, merupakan variabel yang menajdi akibat dari variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Menabung Di Bank Syariah (Y).

### 3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan perincian dari masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Untuk meminimalisir terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan dari pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, oleh karena itu definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.3

#### Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan ( $X_1$ )	Pengetahuan Konsumen adalah seluruh informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa.	1. Pengetahuan terkait ciri khas 2. Pengetahuan terkait fungsi 3. Pengetahuan mengenai kepuasan 4. Pengetahuan terkait teori bank syariah	Diukur melalui kuesioner dengan skala likert
Motivasi ( $X_2$ )	Motivasi adalah suatu hal yang menyebabkan,	1. Motivasi Internal 2. Motivasi	Diukur melalui kuesioner dengan skala

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.8.

	menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, atau bisa diartikan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Di dalam islam motivasi masih terkait dengan niat.	Eksternal	likert
Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)	Minat menabung di Bank Syariah adalah suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri seseorang secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di lembaga keuangan perbankan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Transaksional</li> <li>2. Minat Referensial</li> <li>3. Minat Preferensial</li> <li>4. Minat Eksploratif</li> </ol>	Diukur melalui kuesioner dengan skala likert

### 3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data untuk diterjemahkan lebih rinci, bisa diartikan juga menjelaskan sebuah makna untuk mencari hubungan antara konsep satu dan lainnya. Pada penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu metode untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (hubungan akan negative atau

positif ).<sup>50</sup> Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa aplikasi *software* program SPSS versi 21 dan Microsoft Excel 2010. Alasan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 karena pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan membutuhkan pengolahan data yang akurat. Setelah data dikumpulkan melalui tahap kuesioner, langkah selanjutnya membuat tabulasi data yaitu memasukan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlahnya, lalu selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui kevaliditasan kuesioner kepada 30 responden.

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh atau mengukur kevalidan data. Hasil dari penelitian itu valid jika terdapat persamaan antara data yang sudah terkoleksi dengan data dari lapangan. Dalam penelitian ini uji validitas dengan cara membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel. Suatu instrument penelitian dikatakan valid jika:

- a. r-hitung  $>$  r-tabel (pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0,05), maka dikatakan kuesioner tersebut valid.
- b. r-hitung  $<$  r-tabel (pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0,05), maka dikatakan kuesioner tersebut valid.

Nilai r-tabel dicari dengan *degree of freedom* ( $df = (\alpha; n-2)$ ), dimana n merupakan jumlah sampel dan alpha atau tingkat signifikan menggunakan 5% atau 0,05.<sup>51</sup> Untuk mengukur tingkat kevalidan pada penelitian ini dalam uji instrument menggunakan *Software SPSS* versi 21.

---

<sup>50</sup> Farah Annida Hasna, “Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm.55.

<sup>51</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm.162-165.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses pengukuran yang bertujuan untuk melihat apakah pengukuran yang dilakukan selama dua kali atau lebih ke objek yang sama menghasilkan hasil yang tetap konsisten atau mengalami perubahan signifikan. pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, teknik ini diaplikasikan untuk menghitung suatu kuesioner yang tidak memiliki pilihan benar atau salah maupun pilihan ya atau tidak tetapi diaplikasikan untuk menghitung suatu instrumen reliabel atau tidak jika jawaban yang diberikan kepada responden dengan bentuk skala 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban kuesioner responden yang mengartikan penilaian sikap.

Tolak ukur suatu instrument penelitian disebut reliabel menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan nilai koefisien alphanya  $> 0,6$  membuktikan bahwa kuesioner tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien alphanya  $< 0,6$  membuktikan bahwa kuesioner tersebut tidak reliabel. Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) pada uji reliabilitas instrumen di penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ .

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan menilai dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya menghasilkan distribusi normal atau tidak. Syarat mendapatkan data model regresi yang baik yaitu dengan menunjukkan hasil distribusi datanya normal atau mendekati normal, untuk mengetahui hasil data tersebut menggunakan uji statistik tes Kolmogorov-Smirnov. Sebuah data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya sebuah data tidak berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 3.6.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan pengujian asumsi dalam analisis regresi linier berganda. Asumsi multikolinieritas membuktikan variabel

independen harus terlepas dari gejala multikolinieritas, gejala tersebut bertujuan untuk membuktikan apakah ada korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dibuktikan menggunakan cara menghitung koefisien korelasi ganda dan hasilnya dibandingkan dengan hasil koefisien antar variabel bebas.

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi kesalahan (tidak valid) standar estimasi model pada penelitian ini. Pengujian gangguan multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengambilan keputusannya adalah jika nilai tolerance  $>0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $<10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai tolerance  $<0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $>10$  artinya terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi.<sup>52</sup>

### 3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji bahwa didalam model regresi apakah terjadi ketidaksetaraan variance dari residual suatu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Karim dan Hadi mengemukakan pendapat bahwa sebuah konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah sebuah penilaian atau pendapat yang diperoleh tidak efektif, baik terjadi didalam sampel kecil maupun didalam sampel besar.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Tingkat signifikan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ , jadi nilai hitung signifikansinya jika  $>0,05$  maka penelitiannya tidak ada masalah heteroskedastisitas, sebaliknya

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Infrensial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.102-103.

jika  $< 0,05$  maka penelitian model regresinya terjadi heteroskedastisitas. Cara melihat adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

### 3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada Tabel Model Summary nilai  $R^2$  merupakan sebuah presentase kesesuaian model atau bisa disebut sebuah nilai yang menunjukkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  semakin besar maka bisa diartikan banyaknya variabel dependen yang terlihat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil atau jauh dari angka satu maka artinya kemampuan suatu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka artinya variabel bebas memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.<sup>53</sup>

### 3.6.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk memperkirakan bagaimana kondisi naik turunnya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Menurut sugiyono berikut ini adalah persamaanya:<sup>54</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (minat menabung)

a : konstanta

---

<sup>53</sup> Daffa Caesario Pramoedjo, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Santri YPMI Al-Firdaus Semarang Di Bank Syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), hlm. 47.

<sup>54</sup> Mohamad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggara Kedungpring Lamongan” Vol.I, no. 2, Juni, 2016, hlm. 78.

- $b_1$  : koefisien regresi (pengetahuan)
- $b_2$  : koefisien regresi (motivasi)
- $X_1$  : variabel independen (pengetahuan)
- $X_2$  : variabel independen (motivasi)
- $e$  : eror

### 3.6.8 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistic dan hasil yang didapat dapat dinyatakan dengan signifikan, uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui adanya korelasi diantara variabel bebas dan bariabel terikat. Variabel bebas dikatakan bersifat konstan jika tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

#### 3.6.8.1 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui jika di uji bersama-sama (simultan) antara kedua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai F-test dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan (sig.F) dan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05). Jika ditemukan hasil  $\text{sig.F} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , artinya  $H_0$  ditolak atau arti lainnya kedua variabel independen jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini menggunakan uji F adalah :

$H_0$  : Pengetahuan dan motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

$H_1$  : Pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

### 3.6.8.2 Uji T (Parsial)

Uji T merupakan uji yang berfungsi untuk mendapatkan informasi masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya menggunakan nilai signifikan 0,05. Jadi jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka adanya pengaruh yang signifikan. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah:

$H_0$  : Pengetahuan dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

$H_1$  : Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

$H_2$  : Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah UIN Walisongo Semarang

Awal mula Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN Walisongo) berdiri dikenal oleh kalangan masyarakat dengan nama Institut Agama Islam Negeri Walisongo (IAIN Walisongo), Perguruan Tinggi ini didirikan secara resmi melalui keputusan menteri agama RI (KH. M. Dachlan) tepatnya pada tanggal 6 April 1970 dengan No. 30 dan 31 tahun 1970. Awal mulanya Perguruan Tinggi Islam berdiri hanya mempunyai 5 fakultas yang tersebar di berbagai kota yang berada di Jawa Tengah, yaitu Fakultas Dakwah berada di Semarang, Fakultas Syari'ah berada di Bumiayu dan di Demak, Fakultas Ushuluddin berada di Kudus, dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Tetapi ide dan upaya perintisanya sudah dilakukan mulai sejak tahun 1963 oleh para ulama.

Awal keberadaan UIN Walisongo tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah yang akan terpenuhinya lembaga pendidikan tinggi pasca pesantren. Hal tersebut disebabkan kenyataan bahwa Jawa Tengah merupakan daerah yang mempunyai basis pesantren sangat besar. Peralihan IAIN Walisongo menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo secara resmi diputuskan sejak tanggal 19 Desember 2014 bersamaan dengan dua UIN yang lain, yakni UIN Palembang dan UIN Sumut. Peresmian perubahan ini langsung dilakukan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka.

Walisongo merupakan nama yang diberikan oleh para pendiri secara sadar dan dijadikan symbol terhadap dinamika sejarah perguruan tinggi ini.

Dalam sejarahnya, UIN Walisongo terlibat dalam meneruskan tradisi maupun cita-cita islam ala Walisongo, bersamaan dengan terus melakukan inovasi agar keberadaanya dapat dilihat secara signifikan untuk upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkhidmah untuk membangun peradaban umat manusia.

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Perguruan ini terletak di wilayah yang cukup strategis dikarenakan berada di jalur utama menuju Semarang ataupun keluar dari Semarang. Perguruan Tinggi ini mempunyai 3 kampus yang terbagi di 3 wilayah. Kampus 1 berada di jalan Walisongo No. 3-5, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang, berjarak 1,8 KM dari kampus 1 berdiri kampus 2 yakni di Jalan Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang, dan berjarak dari kampus 2 sekitar 550 meter berdiri kampus 3 yakni di Jalan Prof. Dr. Hamka No.3-5, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang.<sup>55</sup>

Kampus Islam ini sekarang mempunyai 8 Fakultas yakni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Visi dan Misi UIN Walisongo sebagai berikut:

#### A. Visi

Universitas Islam riset terdepan berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

#### B. Misi

---

<sup>55</sup> Ardhi Dikka, Mengenal Lebih Dekat UIN Walisongo Semarang, <https://pramudikaardi.wordpress.com/2015/03/04/mengenal-lebih-dekat-uin-walisongo-semarang/>, diakses pada tanggal 25 Februari 2023

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

#### 4.1.2 Sejarah Prodi Perbankan Syariah

Program studi perbankan syariah didirikan untuk mencetuskan lulusan yang profesional di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang progresif responsive dan sesuai dengan kebutuhan instansi lembaga keuangan. Visi dan Misi prodi perbankan syariah yaitu sebagai berikut:

##### A. Visi

Terdepan dalam menghasilkan sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban tahun 2038.

##### B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang progresif responsive terhadap kebutuhan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan *unity of science* yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

## 4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden

### 4.2.1 Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan data yang menjelaskan keadaan atau kondisi responden yang sudah membantu dalam analisis penelitian ini. Pada penelitian ini dalam mengambil sampel atau responden menggunakan rumus *slovin*. Dengan demikian, untuk mendapatkan data dengan cara peneliti membagikan kuesioner (angket) kepada responden yang sudah diambil dengan cara menggunakan rumus *slovin* berjumlah 111 mahasiswa angkatan 2019 secara online melalui aplikasi whatsapp. Pembagian kuesioner tersebut pada tanggal 14 Februari- 1 Maret 2023. Setelah data yang diambil dari kuesioner terpenuhi, kemudian peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS 21.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini, populasi yang diambil merupakan mahasiswa-mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo berjumlah 153 Mahasiswa, karena keterbatasan waktu peneliti mengambil sampel berjumlah 111 Responden. Untuk lebih jelasnya, maka diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

##### A. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Perempuan	80	72%
Laki-Laki	31	28%
Total	111	100%

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 80 orang dengan presentase 72%. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 31 orang dengan presentase 28%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Walisongo Semarang prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang diambil untuk dijadikan responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

##### B. Asal Daerah

Tabel 4.2

Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah Responden	Presentase
Semarang	31	28%
Demak	14	12,6%
Pemalang	1	0,9%
Tegal	2	1,8%

Medan	2	1,8%
Rembang	2	1,8%
Jepara	13	11,7%
Pati	4	3,6%
Kendal	14	12,6%
Jakarta	3	2,7%
Bangka	1	0,9%
Pekalongan	1	0,9%
Purwodadi	6	5,4%
Sragen	1	0,9%
Indramayu	2	1,8%
Temanggung	2	1,8%
Blora	1	0,9%
Brebes	2	1,8%
Purwokerto	2	1,8%
Kudus	1	0,9%
Salatiga	2	1,8%
Lampung	1	0,9%
Batang	3	2,7%
Total	111	100%

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari daerah Semarang sebanyak 31 orang dengan presentase 28%, responden berasal dari daerah Demak dan Kendal masing-masing sebanyak 14 orang dengan presentase 12,6%, responden yang berasal dari daerah Pemalang, Bangka, Pekalongan, Sragen, Blora, Kudus, dan Lampung masing-masing sebanyak 1 orang dengan presentase 0,9%, responden yang berasal dari daerah Tegal, Medan, Rembang, Indramayu, Temanggung, Brebes, Purwokerto, dan Salatiga masing-masing sebanyak 1 orang dengan presentase 0,9%, responden yang berasal dari daerah Jakarta dan Batang masing-masing sebanyak 3 orang dengan presentase 2,7%, responden yang berasal dari daerah Pati sebanyak 4 orang dengan presentase 3,6%, responden yang berasal dari daerah Purwodadi sebanyak 6 orang dengan presentase 5,4%, responden yang berasal dari daerah Jepara sebanyak 13 orang dengan presentase 11,7%.

### C. Besaran Tabungan

Tabel 4.3

#### Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Besaran Tabungan

Besaran Tabungan	Jumlah Responden	Presentase
0-100.000	48	43,2%
200.000-500.000	45	40,5%
600.000-1.000.000	18	16,2%
Total	111	100%

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan besaran uang tabungan sebesar Rp. 0 s/d Rp. 100.000 sebanyak 48 orang dengan presentase 43,2%, responden dengan besaran uang tabungan sebesar Rp. 200.000 s/d 500.000 sebanyak 45 orang dengan presentase 40,5%, responden dengan besaran uang tabungan sebesar 18 orang dengan presentase 16,2%.

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu alat ukur untuk memperoleh atau mengukur kevalidan data. Dalam penelitian ini cara mengetahui uji validitas dengan cara membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

- a.  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0,05), maka kuesioner itu dikatakan valid.
- b.  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau 0,05), maka kuesioner itu dikatakan tidak valid.

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan uji coba untuk melihat kevaliditasan kuesioner kepada 30 responden. *Degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan pada penelitian ini yaitu:  $df = n-2$ .

Sehingga nilai df untuk uji coba data dapat diketahui  $df = 30 - 2 = 28$  dengan alpha 0,05 (5%). Maka didapat r-tabel nya adalah: 0,3610.

Berikut ini output uji coba validitas kepada 30 responden yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Hasil Uji Validitas 30 Responden

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1_1	0,6380	0,3610	0,000	Valid
	X1_2	0,7890	0,3610	0,000	Valid
	X1_3	0,7760	0,3610	0,000	Valid
	X1_4	0,7520	0,3610	0,000	Valid
	X1_5	0,7570	0,3610	0,000	Valid
Motivasi (X2)	X2_1	0,8770	0,3610	0,000	Valid
	X2_2	0,9520	0,3610	0,000	Valid
	X2_3	0,8870	0,3610	0,000	Valid
	X2_4	0,8790	0,3610	0,000	Valid
Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)	Y_1	0,8390	0,3610	0,000	Valid
	Y_2	0,8640	0,3610	0,000	Valid
	Y_3	0,8860	0,3610	0,000	Valid
	Y_4	0,8750	0,3610	0,000	Valid
	Y_5	0,7960	0,3610	0,000	Valid
	Y_6	0,7950	0,3610	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji coba validitas variabel kepada 30 responden diatas menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ), maka hal tersebut membuktikan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid. Setelah peneliti melakukan uji coba ke 30 responden, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 111 sampel responden.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu proses pengukuran yang memiliki tujuan untuk melihat apakah pengukuran pada penelitian yang dilakukan selama dua kali atau lebih ke objek yang sama menghasilkan hasil yang tetap konsisten atau mengalami perubahan signifikan.

Tolak ukur suatu instrument pada penelitian disebut reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan koefisien alphanya  $> 0,600$  menunjukkan hasil bahwa kuesioner tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien alphanya  $< 0,600$  menunjukkan hasil bahwa kuesioner tersebut tidak reliabel. Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) pada uji reliabilitas ini adalah  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ . Pada penelitian ini, sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti telah menguji pernyataan-pernyataan kepada 30 responden dengan output reliabilitas di bawah ini:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden

Variabel	<i>Reliability Coeffiens</i>	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,796	0,600	Reliabel
Motivasi (X2)	0,916	0,600	Reliabel
Minat Menabung Di Bak8nk Syariah (Y)	0,919	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 hasil reliabilitas 30 responden menunjukkan bahwa setiap instrument pernyataan dalam kuesioner dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari  $0,600$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan pada instrumen penelitian layak untuk disebar kepada 111 responden yang menjadi sampel.

### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, ataupun keduanya menghasilkan distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil uji tersebut dengan menggunakan uji statistik tes Kolmogorov-Smirnov. Sebuah data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ , sebaliknya jika data memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.6

#### Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74075463
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.089
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

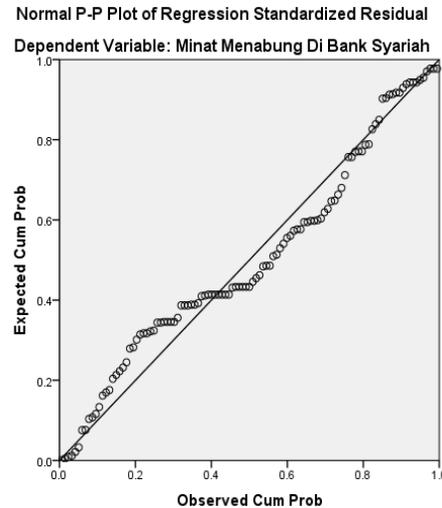
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat untuk hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,170 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu seluruh variabel dan data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas yang ditentukan yaitu:  $0,05$ .

Uji Normalitas yang kedua dengan menggunakan uji grafik P-P Plot untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Berikut hasil analisisnya:

Gambar 4.1

Gambar P-P Plot



Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan gambar 4.1 grafik P-P Plot menunjukkan hasil bahwa titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal.

#### 4.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mendeteksi kesalahan (tidak valid) standar estimasi pada penelitian ini. Pengujian gangguan multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai tolerance  $>0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.7

## Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157		
Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000	.697	1.434
Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006	.697	1.434

a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 dengan paparan penjelasan sebagai berikut: variabel Pengetahuan sebesar 0,697, dan variabel Motivasi sebesar 0,697. Hasil dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukan hasil yang sama, yaitu tidak adanya variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan paparan penjelasan sebagai berikut: variabel Pengetahuan sebesar 1,434, dan variabel Motivasi sebesar 1,434. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut bebas dari adanya multikolinieritas.

#### 4.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang berfungsi untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual suatu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Tingkat signidikan uji heteroskedstisitas pada penelitian ini yaitu:  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, jadi nilai hitung signifikansinya jika  $> 0,05$  maka penelitiannya tidak ada masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.760	1.401		4.111	.000
1 Pengetahuan	-.129	.079	-.182	-1.636	.105
Motivasi	-.068	.074	-.103	-.924	.357

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan sebesar 0,105 dan variabel Motivasi sebesar 0,357 maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 jadi disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.3.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan varabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu, jika nilai  $R^2$  kecil atau jauh dari angka satu maka artinya kemampuan suatu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, begitupun sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka artinya variabel bebas memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.499	2.766

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil bahwa besarnya Adjusted R Square adalah sebesar 0,499 atau 49,9% sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan dan motivasi memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 49,9\% = 50,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

#### 4.3.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda berfungsi untuk memperkirakan bagaimana kondisi naik turunnya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Atau istilah lainya untuk menganalisis pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157
	Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000
	Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa hasil koefisien regresi linier berganda dengan variabel independen yaitu pengetahuan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) menunjukkan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,082 + 0,848 X_1 + 0,316 X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,082 berarti nilai konstanta variabel minat menabung di bank syariah yaitu 3,802 dan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel pengetahuan dan motivasi bernilai konstan atau nol.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,848, artinya apabila variabel pengetahuan produk perbankan syariah ditingkatkan sebesar satu satuan, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,848 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan
- c. Koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,316, artinya apabila variabel motivasi ditingkatkan sebesar satu satuan, maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,316 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan

#### 4.3.8 Uji F

Uji F merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui jika kedua variabel independen di uji secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mendapatkan hasil nilai F-test dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan, pada penelitian ini tingkat signifikannya sebesar  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Jika ditemukan hasil signifikan ( $\text{sig.F} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ), maka artinya  $H_0$  ditolak atau arti lainnya kedua variabel independen jika diuji secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini menggunakan uji F adalah:

$H_0$  : Pengetahuan dan Motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

$H_1$  : Pengetahuan dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Tabel 4.11  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	854.700	2	427.350	55.857	.000 <sup>b</sup>
Residual	826.291	108	7.651		
Total	1680.991	110			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa untuk mencari F tabel adalah ( $F_{\text{tabel}} = k; n-k = 2; 111-2 = 2; 109 = 3,08$ ), maka dilihat dari hasil uji F diketahui nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $55,857 > F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,08 dan nilai signifikan diketahui sebesar  $0,000 < 0,05$ , jadi disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya jika variabel independen (Pengetahuan dan Motivasi) diuji secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Minat menabung mahasiswa di bank syariah).

#### 4.3.9 Uji T

Uji T merupakan uji yang berfungsi untuk mendapatkan informasi masing-masing variabel independen di uji secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya menggunakan nilai signifikan 0,05. Jadi jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka adanya pengaruh yang signifikan. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji T adalah:

$H_0$  : Pengetahuan dan Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

H<sub>1</sub> : Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

H<sub>2</sub> : Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157
1 Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000
Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa untuk mencari t tabel adalah ( $t \text{ tabel} = \alpha/2$ ;  $n-k-1 = 0,05/2$ ;  $111-2-1= 0,025$ ;  $108= 1,982$ ), maka dilihat dari hasil uji t hitung sebesar  $6,983 > t \text{ tabel}$  sebesar  $1,982$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan nilai t hitung positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki hubungan yang searah dengan Y, artinya variabel pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui untuk mencari t tabel adalah ( $t \text{ tabel} = \alpha/2$ ;  $n-k-1 = 0,05/2$ ;  $11-2-1= 0,025$ ;  $108= 1,982$ ), maka dilihat dari hasil uji t hitung sebesar  $2,784 > t \text{ tabel}$  sebesar  $1,982$  dan nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ . Jadi disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan nilai t hitung positif menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki hubungan yang searah dengan Y, artinya variabel motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda diatas diperoleh hasil persamaan garis  $Y = 3,082 + 0,848 X_1 + 0,316 X_2 + e$ . Persamaan regresi tersebut digunakan untuk mempredisikan perubahan variabel dependen yaitu minat menabung mahasiswa di bank syariah yang dipengaruhi variabel independen yaitu pengetahuan dan motivasi. Jika diketahui nilai koefisien regresi positif, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan diperoleh interpretasi sebagai berikut:

##### 4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Nilai koefisien yang diketahui pada variabel pengetahuan sebesar 0,848 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,983 dan probabilitas signifikansinya 0,000. Dengan batas signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,982. Sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari nilai batas signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil hipotesis menyatakan “Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah”, hipotesis tersebut diterima.

Hasil analisis berpengaruh signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah merupakan hasil yang tepat dikarenakan dalam minat menabung di bank syariah dilandaskan pada suatu pengetahuan. Pada penelitian ini hal yang berkaitan tentang pengetahuan merupakan hal yang sangat wajar diakarenakan responden merupakan mahasiswa semester 8 dan merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang artinya sudah memiliki kemampuan mendalam tentang pengetahuan bank syariah. Semakin mahasiswa Prodi Perbankan

Syariah UIN Walisongo Semarang sudah mengetahui hal-hal tersebut, maka semakin meningkatnya minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Pengetahuan dalam penelitian ini terkait dengan Pengetahuan Konsumen yaitu seluruh informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa dan terkait juga dengan pengetahuan perbankan syariah yaitu ketika informasi mengenai perbankan syariah sudah sampai kepada seseorang dengan secara langsung ataupun tidak langsung, maka orang tersebut sudah mengenal bank syariah. Jika seseorang telah mengetahui bank syariah maka orang tersebut memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Anggie Nurmalasari (2019) yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan artinya, semakin tinggi pengetahuan dan informasi, maka minat menabung mahasiswa juga semakin tinggi atau meningkat. Begitu pula sebaliknya jika pengetahuan atau informasi tentang bank Syariah itu masih kurang, maka minat mahasiswa untuk menabung juga akan rendah.<sup>56</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mualifa (2017) yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini dikarenakan alasan utama sebagian besar mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah bank syariah bukan berdasarkan pengetahuan mereka tentang perbankan syariah namun karena tuntutan dari kampus untuk membuka rekening di bank syariah sebab ATM dari bank syariah selain untuk tarik tunai, cek saldo dan transfer ke sesama maupun ke bank lain juga berfungsi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Apalagi sekarang mereka mengetahui

---

<sup>56</sup> Yunaita Rahmawati and M Si, "*PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 IAIN PONOROGO DI BANK BRI SYARIAH KCP PONOROGO* ANGGIE NURMALASARI Kata Kunci : Produk , Dorongan , Keputusan Pembelian" (2019).

bahwa biaya transaksi kartu ATM meningkat dua kali lipat dari biaya sebelumnya sehingga membuat mereka semakin enggan untuk melakukan transaksi perbankan.<sup>57</sup>

*Theory Of Planned Behavior* mengasumsikan bahwa seseorang dalam melaksanakan tindakan berdasarkan minat dan keyakinan dengan pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang akan dilakukan karena tindakan tersebut harus dengan bekal pengetahuan yang ada, sehingga mencapai tujuan yang maksimal. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang yang memiliki bekal pengetahuan perbankan syariah yang baik, maka mereka juga memiliki minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan dan informasi, maka minat menabung mahasiswa juga semakin tinggi atau meningkat. Begitu pula sebaliknya jika pengetahuan atau informasi tentang bank Syariah itu masih kurang, maka minat mahasiswa untuk menabung juga akan rendah.

#### 4.4.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

Nilai koefisien yang dihasilkan pada variabel motivasi sebesar 0,361 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,784 dan probabilitas signifikansinya 0,006. Dengan batas signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,982, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari nilai batas signifikansi ( $0,006 < 0,005$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil hipotesis menyatakan “Motivasi

---

<sup>57</sup> Siti Mualifa, “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” Skripsi (2017): 7.

berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah”, hipotesis tersebut diterima.

Hasil analisis berpengaruh signifikan pada variabel motivasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah merupakan hasil yang tepat dikarenakan dalam hal ini ditunjukkan dari hasil pernyataan kuesioner pertama pada variabel motivasi bahwa responden menabung di bank syariah karena keinginan sendiri walaupun awal pembuatan rekening diwajibkan oleh pihak kampus tetapi tidak mengurangi responden memiliki minat menabung di bank syariah dan dapat dilihat dari hasil pernyataan kuesioner kedua pada variabel motivasi bahwa bank syariah mempunyai produk yang diinginkan oleh responden sehingga meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Motivasi pada penelitian ini yaitu suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, atau bisa diartikan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Hal tersebut juga dijelaskan dalam perspektif Islam bahwa Motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri sebagaimana dalam Al-Qur’an Surat Ar-Ra’ad Ayat 11 yang artinya “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. dari ayat tersebut berarti bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam setiap tindakannya. Motivasi di dalam Islam sangat terkait dengan masalah niat, karena niat merupakan sebuah pendorong seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan. Karena motivasi disebut sebuah pendorong, maka penggerak dan pendorong itu tidak jauh dari naluri baik itu bersifat negatif ataupun positif dan motivasi juga mengarahkan pada suatu tujuan.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, Mastura (2019) yang menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.<sup>58</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ni'matul Fatikhah (2019) yang menjelaskan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kabupaten Madiun di bank syariah.<sup>59</sup>

*Theory Of Planned Behavior* mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keyakinan atau minat seseorang, yang mana minat seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dorongan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi memberikan dampak terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah di bank syariah. Sehingga dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi diri mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh dalam meningkatkan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang dan dukungan ataupun dorongan dari orang terdekat untuk melakukan menabung di bank syariah maka minat menabung mahasiswa di bank syariah juga akan mengalami peningkatan.

#### 4.4.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

---

<sup>58</sup> Muhammad Iqbal Abdul Hamid, Mastura, “*Pengaruh Motivasi, Perilaku Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang*,” *Jurnal Investasi Islam* IV (2019): 153–165.

<sup>59</sup> Aulia Ni'matul Fatikhah, “*Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Madiun)*” (2019).

Nilai konstanta yang dihasilkan pada regresi linier sebesar 3,082 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 55,857 dan probabilitas signifikansinya 0,000. Dengan batas signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai  $F_{tabel}$  3,08, sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari nilai batas signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Hasil hipotesis menyatakan “Pengetahuan dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah”, hipotesis diterima sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anggie Nurmalasari (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Ponorogo BRI KCP Ponorogo.<sup>60</sup> Hasil analisis berpengaruh signifikan secara simultan pada variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah merupakan hasil yang tepat karena mahasiswa selain membutuhkan pengetahuan yang baik harus juga adanya motivasi dalam diri sendiri, jika hanya pengetahuan saja yang terpenuhi tetapi tidak terdapat dorongan dalam diri maka belum tentu mahasiswa tersebut minat menabung di bank syariah.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan seseorang, yaitu diantaranya pengetahuan, dorongan dalam diri, kepercayaan, gaya hidup, dan lain sebagainya. Sehingga pada penelitian ini adanya pengetahuan dan motivasi (dorongan diri) merupakan faktor yang penting terhadap minat menabung di

---

<sup>60</sup> Rahmawati and Si, “*PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 IAIN PONOROGO DI BANK BRI SYARIAH KCP PONOROGO* ANGGIE NURMALASARI Kata Kunci : Produk , Dorongan , Keputusan Pembelian.”

bank syariah. Jika seseorang hanya memiliki pengetahuan yang baik saja dan tidak memiliki dorongan dalam diri belum tentu seseorang tersebut memiliki minat menabung di bank syariah.

*Theory Of Planned Behavior* mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dalam melakukan tindakan ditentukan oleh pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang akan dilakukan karena tindakan tersebut harus dengan bekal pengetahuan dan juga bisa diasumsikan bahwa keyakinan atau minat seseorang, dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dorongan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang selain membutuhkan pengetahuan yang baik , juga harus adanya motivasi dalam diri sendiri, jika hanya pengetahuan saja yang terpenuhi tetapi tidak terdapat dorongan dalam diri maka belum tentu seseorang tersebut minat menabung di bank syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo di Bank Syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $6,983 > 1,982$  dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,5$  dan pada uji regresi linier berganda pada variabel pengetahuan diperoleh sebesar 0,848, artinya partisipasi variabel pengetahuan mampu menjelaskan variabel minat menabung sebesar 0,848. Pada penelitian tentang pengetahuan merupakan hal yang sangat wajar dikarenakan responden merupakan mahasiswa semester 8 dan merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang artinya sudah memiliki kemampuan mendalam tentang pengetahuan bank syariah. Semakin mahasiswa memiliki banyak pengetahuan terhadap bank syariah, maka akan meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat menabung di bank syariah.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang di bank syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,784 > 1,982$  dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar  $0,006 < 0,05$  dan dilihat dari uji regresi linier berganda pada variabel motivasi diperoleh sebesar 0,361, artinya fungsi variabel motivasi mampu menjelaskan variabel minat menabung sebesar 0,361. Semakin mahasiswa memiliki banyak ketertarikan atau dorongan dalam diri sendiri seperti yang ditunjukkan pada hasil pernyataan kuesioner pertama pada variabel motivasi bahwa responden menabung di bank syariah karena keinginan sendiri walaupun awal pembuatan rekening diwajibkan oleh pihak kampus dan dapat dilihat dari hasil pernyataan kuesioner

kedua pada variabel motivasi bahwa bank syariah memiliki produk-produk yang diinginkan oleh responden, maka akan meningkatkan jumlah mahasiswa yang minat menabung di bank syariah.

3. Pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang di bank syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $55,857 > 3,08$  dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dilihat pada uji koefisien determinasi (*R Square*) Adjust *R square* sebesar 49,9% sisanya yaitu 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang disarankan untuk lebih menambah atau memperdalam pengetahuan tentang Perbankan Syariah khususnya tentang produk atau jasa yang ditawarkan dari pihak bank syariah untuk nasabah.
2. Bagi pihak Bank Syariah untuk lebih meningkatkan sosialisasi yang mendalam baik tentang keunggulan bank syariah, sistem keinerjanya, produk-produk bank syariah maupun layanan bank syariah, dengan tujuan untuk memotivasi minat menabung di bank syariah
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah atau memasukan variabel lain yang lebih luas untuk memperoleh informasi lebih lengkap dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Mastura, Muhammad Iqbal. "Pengaruh Motivasi, Perilaku Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang." *Jurnal Investasi Islam IV* (2019): 153–165.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behaviour : Reactions and Reflections" 0446 (2011).
- Amsal Bakhtiar. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO, 2010.
- Ardian Bakhtiar. *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Aulia Ni'matul Fatikhah. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Madiun)" (2019).
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 1980.
- Cahyani, Asih Fitri, Saryadi, and Sendhang Nurseto. "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung." *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013, Hal. 1-8* <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Pengaruh> (2013): 1–9.
- Daffa Caesario Pramoedjo. "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Santri YPMI Al-Firdaus Semarang Di Bank Syariah" 1 (2022).
- Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made Sri Adnyawati, Cok Istri Raka Marsiti, Ketut Widiartini, and Made Diah Angendari. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017.
- Donni Juni. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Donni Juni Priansa. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- et al, Rini Dwi Astuti. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UBpress, 2012.
- Fahmi Gunawan. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Farah Annida Hasna. "Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah" (2019).

- Hakim, Lukman. “Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja Dan Komitmen Terhadap Kinerja Madrasah Swasta.” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 2 (2011): 359.
- Imam Gunawan. *Pengantar Statistika Infrensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- . *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Khotibul Umam. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Lijan Poltak Sinambela. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Lisca dwi astri. “Pengaruh Motivasi, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasantri Mahad Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” (2019): 53–54.
- Mahyarni. “( Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku )” (n.d.).
- Mawadah, Sokhikhatul, and Fernaldi Anggadha Ratno. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2018): 141.
- Mohamad Rizal Nur Irawan. “Pengaruh Modal Usaha Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan” I, no. 2 (2016): 75–82.
- Mualifa, Siti. “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening.” *Skripsi* (2017): 7.
- Muhlis. “Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Komitmen Nasabah Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 2 (2012): 253–263.
- Mujiasih, E, and Kusumaningtyas, R.A. “Hubungan Antara Pengetahuan Produk Dengan Intensi Membeli Smartphonepada Karyawan Pt. “X.” *Jurnal Empati* 5, no. 2 (2016): 413–416.
- Nugroho J. Setiadi. *Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Pernada Group, 2003.

- Nugroho Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2003.
- Nurrohmah, Resti Fadhilah, and Radia Purbayati. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (2020): 140–153.
- Philip Kotler dan Kervin Keller. *Marketing Manajemen*, n.d.
- Rahmawati, Yunaita, and M Si. “PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 IAIN PONOROGO DI BANK BRI SYARIAH KCP PONOROGO ANGGIE NURMALASARI Kata Kunci : Produk , Dorongan , Keputusan Pembelian” (2019).
- Siti Kholila. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat KC Surabaya- Mas Mansyur” (2018).
- Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Yahya, Imam, and Retnandi Meita Putri. “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 51–72.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

#### **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH”**

**(Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang  
Angkatan 2019)**

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Perkenalkan, Saya Shelly Devi Fujiyanti (1905036102) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Dalam rangka menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019”. Memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara jujur dan terbuka. Kuesioner ini bersifat ilmiah sehingga data yang diperoleh tidak akan digunakan untuk keperluan lainnya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

#### **Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki  
: b. Perempuan

Nim :

Email :

Jumlah Tabungan : a. 0-100.000

b. 200.000-500.000

c. 600.000-1.000.000

Asal Daerah :

### Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini.

2. Pilih Jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RG : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
	<b>Pengetahuan (X1)</b>					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang baik terkait produk-produk yang dikeluarkan oleh bank syariah					
2.	Saya merasakan manfaat dari memilih produk tabungan di bank syariah karena memiliki keuntungan-keuntungan dalam					

	jangka panjang					
3.	Sistem operasionalnya berdasarkan bagi hasil tanpa adanya riba, gharar, maysir, atau sistem bunga, dan pengoprasiaannya sesuai dengan prinsip syariat islam.					
4.	Saya mengetahui perbedaan dan persamaan produk bank syariah dan produk bank konvensional					
5.	Saya merasakan kepuasan terhadap produk tabungan yang saya pilih					
	<b>Motivasi (X2)</b>					
1.	Saya menabung di bank syariah atas dorongan atau keinginan dalam diri sendiri					
2.	Saya menabung di bank syariah karena tertarik pada produk bank syariah yang memiliki kriteria produk perbankan yang tidak mengandung Riba karena menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai ajaran islam					
3.	Saya akan menyisihkan uang sedikit demi sedikit agar bisa menabung di bank syariah, seperti orang lain yang menabung di bank syariah (keluarga, teman, dll)					
4.	Mulai merencanakan dan mengatur anggaran keuangan dengan baik					

Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)						
1.	Saya percaya menabung di bank syariah karena produk-produk yang ditawarkan halal dan terhindar dari riba, gharar, dan maisyir					
2.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena fasilitas yang digunakan canggih, lengkap dan terjamin keamananya					
3.	Saya tertarik untuk menabung dan bertransaksi di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah, pahala dan keselamatan dunia maupun akhirat					
4.	Saya tertarik untuk menabung dan bertransaksi di bank syariah agar terhindar dari kemudharatan					
5.	Saya mengajak teman maupun saudara untuk menabung di bank syariah berbekal pengetahuan mengenai informasi produk bank syariah					
6.	Saya mendapatkan kenyamanan dalam melakukan transaksi di bank syariah karena suasana bank yang nyaman dan pelayanan dari pegawai bank syariah yang ramah					

## Lampiran 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Judul	Variabel	Haisil Penelitian
1.	Anggie Nurmalasari “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo” (Skripsi,2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel Pengetahuan</li> <li>b. Variabel Motivasi</li> <li>c. Variabel Minat Menabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai regresi linear berganda sebesar 0,332.</li> <li>b. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai regresi linear berganda sebesar 1,079.</li> <li>c. Pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai koefisien determinasi (<i>R Square</i>) sebesar 56,2% sisanya yaitu 43,8% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.</li> </ul>
2.	Dewi Reni, Adam Jodi “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel Persepsi</li> <li>b. Variabel Pengetahuan</li> <li>c. Variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat</li> </ul>

	<p>Kelurahan Curug Kulon Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” (Journal of Islamic Economics, Business and Finance, 2021, Vol.11 No.2)</p>	<p>Sikap d. Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah</p>	<p>masyarakat menggunakan produk bank syariah. b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini secara simultan terhadap seluruh variabel berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.</p>
3.	<p>Agus Sutrisno “Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah”</p>	<p>a. Variabel Kualitas Pelayanan b. Variabel Promosi c. Variabel Religiusitas d. Variabel Minat</p>	<p>a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. b. Variabel promosi berpengaruh</p>

	(Skripsi, 2016)	Mahasiswa Menabung	terhadap minat menabung. c. Variabel religiusitas mempunyai nilai koefisien regresi variabel terbesar, dan menunjukan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menabung.
4	Khoirun Nisa "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" (Skripsi,2018)	a. Variabel Tingkat Pendapatan b. Variabel Religiusitas c. Variabel Minat Menabung	a. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. b. Tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. c. Jika diuji secara simultan atau bersama anantara dua variabel tersebut, maka keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
5.	Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, Mastura "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap keputusan	a. Variabel Motivasi b. Variabel Perilaku c. Variabel Pemahaman	a. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan

	<p>Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang” (JII: Jurnal Investasi Islam, September 2019, Vol. IV No. 2)</p>	<p>d. Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah</p>	<p>signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.</p> <p>b. Variabel perilaku positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.</p> <p>c. Variabel pemahaman berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.</p> <p>d. Hasil penelitian ini jika diuji secara simultan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.</p>
6.	<p>Siti Mualifa “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah dengan Kepercayaan</p>	<p>a. Variabel Pengetahuan b. Variabel Fasilitas c. Variabel Lokasi d. Variabel Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah</p>	<p>a. Variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah.</p> <p>b. Variabel Fasilitas, Lokasi dan kepercayaan</p>

	sebagai Variabel Intervening” (Skripsi,2017)	e. Variabel Kepercayaan (Variabel Intervening)	<p>secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah.</p> <p>c. Secara Simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah dengan pengaruh sebesar 44,8% sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.</p> <p>d. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kepercayaan mampu memediasi pengaruh pengetahuan, fasilitas dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa perbankan syariah.</p>
7.	Aulia Ni'matul Fatikhah “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan	<p>a. Variabel Pengetahuan</p> <p>b. Variabel Motivasi</p>	<p>a. Pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>

	Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Madiun)” (Skripsi,2019)	c. Variabel Promosi d. Variabel Minat Menabung Masyarakat Kabupaten Madiun	minat menabung masyarakat Kabupaten Madiun di bank syariah. b. Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kabupaten Madiun di bank syariah. c. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kabupaten Madiun di bank syariah.
--	--	---	--

Lampiran 3 Tabulasi Data

Variabel Pengetahuan (X1)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	5	3	4	4	20
5	3	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	3	3	3	2	16
4	5	5	4	4	22
4	4	3	3	3	17
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	3	21

Variabel Pengetahuan (X1)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
3	3	4	4	3	17
3	3	5	5	4	20
4	3	4	4	3	18
3	4	2	2	4	15
5	5	5	5	5	25
3	3	3	4	3	16
2	3	3	3	3	14
3	3	5	4	3	18
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
3	4	4	4	5	20
5	5	5	5	4	24
3	3	5	5	3	19
3	3	3	4	4	17
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
4	3	5	4	3	19
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
3	3	3	4	3	16
5	4	4	3	5	21
4	4	4	4	4	20
2	2	3	4	4	15
3	4	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21
3	4	5	4	5	21
5	4	3	5	5	22
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19

Variabel Pengetahuan (X1)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	5	4	5	5	23
5	4	5	5	2	21
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	4	22
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25

Variabel Pengetahuan (X1)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21

Variabel Motivasi (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	4	3	5	16
3	3	2	4	12
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	3	5	16
5	4	4	4	17
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
1	2	2	3	8
5	4	3	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

Variabel Motivasi (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
5	4	4	4	17
4	2	1	4	11
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
3	2	3	3	11
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
3	5	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
3	3	3	4	13
3	4	4	4	15
1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	3	3	15
5	4	3	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	3	2	4	14
5	5	1	1	12
4	4	4	4	16
4	3	2	5	14
4	5	4	4	17
2	2	4	4	12
4	2	2	5	13
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

Variabel Motivasi				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	3	3	4	14
4	4	4	5	17
5	5	2	2	14
3	4	4	4	15
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
5	4	3	3	15
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
4	5	3	3	15
4	5	3	3	15
5	5	5	5	20
4	5	3	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	4	3	3	15
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20
5	5	3	3	16
4	4	3	3	14
5	5	3	3	16
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
5	5	4	4	18
5	5	3	3	16
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14

Variabel Motivasi (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	4	3	3	14
5	5	3	3	16
3	3	3	3	12
5	5	3	3	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
5	5	4	4	18
5	4	3	3	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4k2	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14

Variabel Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
5	4	3	5	4	4	25
3	5	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	3	3	20
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	3	5	24
3	3	4	3	3	4	20
4	4	5	4	4	4	25
2	1	1	2	1	2	9
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30

Variabel Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	5	20
4	3	3	3	3	3	19
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	2	4	3	18
5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	5	4	4	25
2	3	2	2	3	3	15
5	3	5	5	3	3	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	3	4	4	5	3	23
5	5	4	5	4	5	28
5	3	4	5	3	3	23
3	3	3	2	2	3	16
3	4	4	4	4	5	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	3	2	5	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	3	4	25
2	4	3	3	3	3	18
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	5	25
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	4	3	4	24

Variabel Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
5	5	4	4	4	4	26
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	2	5	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	3	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	3	4	4	24
5	5	5	5	3	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	5	4	5	27

Variabel Minat Menabung Di Bank Syariah (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	26

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas 30 Responden

## Hasil Uji Validitas Variabel X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.571**	.268	.312	.251	.638**
	Sig. (2-tailed)		.001	.153	.094	.181	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.571**	1	.366*	.308	.717**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.001		.047	.098	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.268	.366*	1	.756**	.444*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.153	.047		.000	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.312	.308	.756**	1	.405*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.094	.098	.000		.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.251	.717**	.444*	.405*	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.181	.000	.014	.026		.000

	N	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.638**	.789**	.776**	.752**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K2\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X2

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.752**	.661**	.742**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.752**	1	.845**	.831**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.661**	.845**	1	.639**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.742**	.831**	.639**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.877**	.952**	.887**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Y

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.567**	.710**	.831**	.608**	.512**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.567**	1	.726**	.628**	.697**	.767**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.710**	.726**	1	.768**	.605**	.640**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.831**	.628**	.768**	1	.606**	.570**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.608**	.697**	.605**	.606**	1	.551**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.512**	.767**	.640**	.570**	.551**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.839**	.864**	.886**	.875**	.796**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	4

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

## Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

## Hasil Uji Normalitas

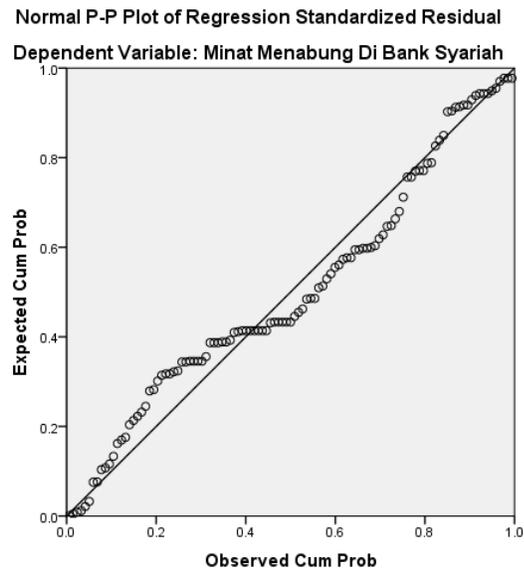
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74075463
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.089
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar P-P Plot



Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157		
1 Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000	.697	1.434
Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006	.697	1.434

a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Bank Syariah

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.760	1.401		4.111	.000
1 Pengetahuan	-.129	.079	-.182	-1.636	.105
Motivasi	-.068	.074	-.103	-.924	.357

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.499	2.766

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

## Lampiran 10 Hasil Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157
	Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000
	Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

## Lampiran 11 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.700	2	427.350	55.857	.000 <sup>b</sup>
	Residual	826.291	108	7.651		
	Total	1680.991	110			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

## Lampiran 12 Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

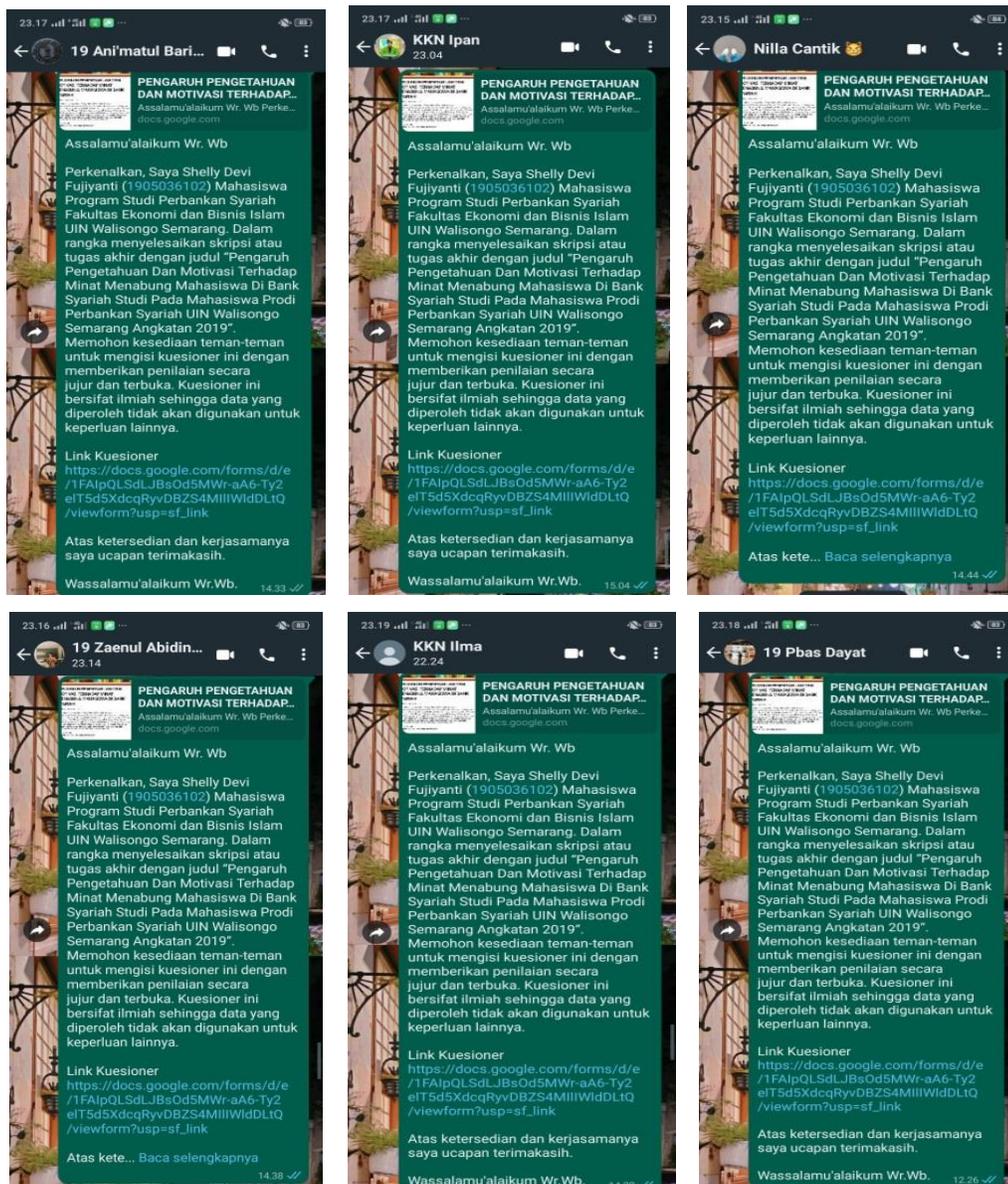
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.082	2.164		1.424	.157
	Pengetahuan	.848	.121	.564	6.983	.000
	Motivasi	.316	.114	.225	2.784	.006

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

## Lampiran 13 Dokumentasi Karakteristik Responden



## Lampiran 14 Screenshot Bukti Kuesioner



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Shelly Devi Fujiyanti

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 15 November 2000

Alama : Jl.Kauman No.58 Rt.002/Rw.008 Sidakaton Dukuhturi  
Tegal.

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Hp : 0895424922600

Email : shellydevifujiyanti@gmail.com

Pendidikan : 1. SDN Sidakaton 01 Tegal  
2. SMP "PLUS" Salafiyah Kauman Pemalang  
3. MA Futuhiyyah 02 Mranggen Demak  
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Angkatan 2019

Nama Ayah : Mulyanto

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Alpiyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga